

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
ARI MUNANDAR
NIM. 08504244005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
ARI MUNANDAR
NIM. 08504244005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

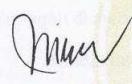
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas x teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta" yang disusun oleh Ari Munandar, NIM 08504244005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Judul TPS : Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas x teknik kendaraan ringan
di SMK Piri 1 Yogyakarta

Tujuan dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2015
Yogyakarta, 2015
Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui
Dosen pembimbing


Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 004


Ibnu Siswanto, M.Pd.
NIP. 19821230 200812 1 009

Ari Munandar
NIM. 08504244005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Munandar

NIM : 08504244005

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar
terhadap minat belajar siswa kelas x teknik kendaraan
ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang saya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan penulisan karya ilmiah yang berlaku dan saya tidak keberatan hasil skripsi saya di unggah di media elektronik.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 2015

Yang menyatakan,

Ari Munandar

NIM. 08504244005

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Ari Munandar

NIM. 08504244005

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

pada tanggal Juni 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Ibnu Siswanto, M.Pd
Ketua Penguji/Pembimbing


.....

12 - 6 - 2015

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd
Sekretaris


.....

11 - 6 - 2015

Bambang Sulistyo, M.Eng.
Penguji


.....

11 - 6 - 2015

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

- ❖ Dengan belajar, kita akan mengajar, dengan mengajar kita akan belajar.
- ❖ Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita hanyalah untuk mencoba, karena dalam mencoba itulah kita akan menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.
- ❖ Orang yang berhenti akan menjadi pemilik masa lalu, orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.
- ❖ Bertumbuh itu adalah ciri-ciri makhluk hidup. Berkembang adalah ciri-ciri seorang manusia. Berkembang dimulai dari belajar.
- ❖ "Barangsiapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak akan disayangi."
(HR. Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rahmat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya yang selalu sabar dan memberi dukungan dalam bentuk material maupun spiritual.
- ❖ Sahabat terbaik dalam hidupku yang selalu memberi motivasi dan mendukung selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**Oleh:
ARI MUNANDAR
08504244005**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta, (2) pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta, serta (3) pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dengan teknik analisis data menggunakan korelasi. Populasi penelitian seluruh siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta sebanyak 107 siswa dengan sampel penelitian 84 siswa. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner (*Questioner*). Uji validitas instrumen penelitian dengan menguji validitas isi dan butir, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menguji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Analisis data yang dipakai berupa analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar dengan kontribusi sebesar 20,8%, (2) terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat belajar dengan kontribusi 14,1%, serta (3) lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016, dengan koefisiensi determinasi $R^2 = 0,290$. Hal ini berati bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh sebesar 29,0% terhadap minat belajar siswa dan sebanyak 71,0% ditentukan oleh faktor lainnya.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
Alhamdulillahhirobbil'lamin, puji syukur dipanjatkan hanya kepada Allah SWT.
Karena hanya dengan petunjuk dan kekuatan-NYA akhirnya Tugas Akhir Skripsi
yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap
Minat Belajar Siswa Kelas X Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK
PIRI 1 Yogyakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak,
oleh karena itu ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri
Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd.,MT. selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku koordinator tugas akhir skripsi S1
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. H. Agus Partawibawa, M.Pd. selaku penasehat akademik.
6. Ibnu Siswanto, M.Pd., selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah
memberikan bimbingan dalam pembuatan laporan tugas akhir skripsi.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas teknik
Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Drs. Jumanto, selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah
memberikan ijin penelitian dan menyelesaikan skripsi.

9. Ridho, S.Pd. selaku Ketua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta
10. Semua Guru SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah mendukung baik langsung maupun tidak langsung.
11. Kedua orang tua dan adikku yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan penulis serta membantu pemecahan masalah dalam penggerjaan skripsi ini.
12. Rekan-rekan kelas C angkatan 2008 yang selalu membantu dan memberi dukungan.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun material hingga terselesaikannya skripsi ini.

Sebagai kata penutup, penyusun berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta” ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Juli 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Pembatasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi teori	11
1. Lingkungan keluarga	11
2. Fasilitas belajar.....	19

3. Minat belajar.....	22
B. Penelitian yang relevan	29
C. Kerangka berfikir	30
D. Hipotesis penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan penelitian.....	34
B. Tempat dan waktu penelitian.....	34
C. Populasi dan sampel	34
D. Paradigma penelitian.....	37
E. Definisi operasional variabel.....	38
F. Teknik pengumpulan data	40
G. Instrumen penelitian	40
H. Pengujian instrumen penelitian.....	44
I. Hasil uji coba instrumen	47
J. Uji prasyarat analisis regresi.....	52
K. Teknik analisis data	54
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	62
A. Deskripsi data penelitian.....	62
B. Pengujian prasyarat analisis.....	70
C. Pengujian hipotesis	72
D. Pembahasan hasil penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi penelitian	85
C. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA..... 86

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema paradigma penelitian.....	38
2. Diagram lingkungan keluarga	84
3. Diagram fasilitas belajar.....	66
4. Diagram minat belajar siswa.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel lingkungan keluarga	42
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel fasilitas belajar	43
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian minat belajar.....	43
Tabel 4. Hasil uji validitas item pertanyaan	46
Tabel 5. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi	47
Tabel 6. Uji coba validitas instrument lingkungan keluarga.....	48
Tabel 7. Uji coba validitas instrumen fasilitas belajar	49
Tabel 8. Uji coba validitas instrumen minat belajar	50
Tabel 9. Ringkasan statistik deskriptif siswa kelas X	61
Tabel 10. Kategori variabel penelitian.....	62
Tabel 11. Tingkat kategori lingkungan keluarga siswa kelas X TKR	63
Tabel 12. Tingkat kategori fasilitas belajar siswa kelas X TKR.....	66
Tabel 13. Tingkat kategori minat belajar siswa kelas X TKR.....	68
Tabel 14. Hasil uji normalitas.....	69
Tabel 15. Uji linearitas	70
Tabel 16. Uji multikolinearitas	71
Tabel 17. Pengujian secara simultan	72
Tabel 18. Hasil regresi sederhana untuk lingkungan keluarga (X1) terhadap minat belajar siswa (Y).....	73
Tabel 19. Hasil regresi sederhana untuk fasilitas belajar (X2) terhadap minat belajar siswa (Y).....	74
Tabel 20. Hasil regresi ganda untuk lingkungan keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap minat belajar siswa (Y).....	76

Tabel 21. Koefisiensi determinasi 77

Tabel 22. Ringkasam hasil perhitungan SR dan SE..... 79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01. Surat – surat perijinan	91
Lampiran 02. Surat keterangan validasi TAS	94
Lampiran 03. Uji validitas dan reliabilitas	96
Lampiran 04. Instrumen penelitian	102
Lampiran 05. Perhitungan angket	107
Lampiran 06. Uji normalitas	119
Lampiran 07. Uji linieritas	120
Lampiran 08. Uji multikolinieritas	124
Lampiran 09. Uji hipotesis 1	126
Lampiran 10. Uji hipotesis 2	128
Lampiran 11. Uji hipotesis 3	129
Lampiran 12. Perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif	130
Lampiran 13. Lembar bimbingan tugas akhir skripsi	131
Lampiran 14. Foto dokumentasi	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada dasarnya manusia memiliki potensi yang dapat dibina dan dikembangkan kearah kedewasaan. Salah satu upaya pembinaan dan pengembangan potensi itu adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk membantu mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan proses bimbingan peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan belajar dengan menggunakan metode tertentu dan tersedianya bahan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mampu mengamalkan segala ilmunya dengan dasar keimanan dan ketaqwaanya.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dilingkungan kerja, kemampuan melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan kejuruan jenis tertentu. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Saat ini SMK menjadi salah satu prioritas untuk menghadapi era globalisasi dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan dapat memberdayakan hasil belajar dan bisa berkarir di lapangan kerja yang lebih luas. Tetapi seiring dengan semakin banyak dan semakin bertambahnya lulusan SMK, hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia kerja, baik persaingan antar lulusan setingkat sekolah menengah itu sendiri maupun dengan lulusan diatas jenjang sekolah menengah. Untuk mengatasi hal tersebut, SMK dituntut untuk terus meningkatkan kualitas seiring dengan perkembangan global dan membekali siswanya dengan kompetensi-kompetensi sesuai kebutuhan, baik yang berkaitan langsung dengan ketrampilan siswa maupun kebutuhan dunia industri. Sehingga kompetensi yang dimiliki tersebut dapat saling mempengaruhi dan saling mendukung pada peningkatan keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadian.

Tujuan dari SMK sebagai Sekolah Kejuruan dapat tercapai apabila siswa memiliki kompetensi dan prestasi yang baik. Sedangkan prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya

adalah minat belajar siswa. Dengan berbekal minat yang tinggi untuk belajar maka siswa dapat mencapai atau meraih prestasi yang baik. Slameto (2010:57) dalam bukunya menyebutkan bahwa "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Minat itu sendiri sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila siswa sudah tidak mempunyai minat untuk belajar, seberapapun dan sebagus apapun materi yang diajarkan maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut. Adanya minat belajar maka akan mendorong siswa untuk maju dan berprestasi.

Pembentukan prestasi belajar yang tinggi khususnya pada siswa SMK mutlak diperlukan, maka yang harus tertanam terlebih dulu adalah minat siswa untuk belajar. Agar siswa mempunyai minat belajar yang baik, maka diperlukan adanya faktor pendukung diantaranya fasilitas yang menarik di SMK tersebut.

Fasilitas yang baik yang baik sangat membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Fasilitas sekolah yang baik dapat cepat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena dengan fasilitas yang baik dapat mencegah agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Berbeda dengan fasilitas belajar yang buruk, siswa akan mudah jenuh dalam proses belajar sehingga dapat berakibat prestasi siswa akan turun karena minat belajarnya juga turun.

Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan

kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan kurikulum pada saat itu.

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah dari lingkungan sosial, diantaranya adalah lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa; cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Dengan demikian minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan tempat dimana seseorang dibesarkan.

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang cukup berpengaruh besar pada minat belajar siswa. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda antara keluarga yang satu dengan yang lain. Lingkungan keluarga yang menuntut prestasi belajar yang tinggi sebagai standar keunggulan anak, akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut. Menurut Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010:60) keluarga adalah merupakan lembaga

pendidikan yang pertama dan utama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004:164) menyatakan bahwa keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan siswa hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah.

Apabila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anak tinggi maka berdampak pada standar keunggulan yang tinggi sehingga minat untuk belajar anak itupun akan tinggi. Sebaliknya bila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anaknya rendah maka berdampak pada standar keunggulan yang rendah sehingga anak tersebut sudah tidak mempunyai minat belajar yang tinggi. Untuk itu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat belajar seorang anak atau siswa.

Faktor dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari kenyataan bahwa orang tua tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan ketika anak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Banyak yang menganggap anaknya telah berancak dewasa sehingga cenderung dibiarkan mandiri. Padahal dalam menghadapi berbagai tekanan di

bangku sekolah dan tantangan kehidupan, siswa masih memerlukan pendamping terutama orang tua, khususnya dalam memberikan dorongan motivasi.

SMK PIRI 1 Yogyakarta sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya beralamat di Jalan Kemuning No.14 Baciro Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan formal yang mendidik siswanya agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan prestasi dalam belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis telah didapatkan data diantaranya, dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMK PIRI 1 Yogyakarta ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun pihak sekolah dalam mendidik siswa-siswanya untuk berprestasi agar tujuan dari SMK tersebut dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi di sekolah ini cukup kompleks terutama kurangnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada prestasi siswanya.

Permasalahan-permasalahan yang terkait dengan rendahnya prestasi siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta, dalam hal ini dikhkususkan untuk bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa, program studi Teknik Kendaraan Ringan, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, misalnya dari siswa: masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak masuk sekolah, tidak mengikuti pelajaran, siswa yang mencontek ketika ujian, siswa yang tidak mengerjakan tugas, siswa yang tidur di kelas, dan siswa yang ramai saat mengikuti pelajaran, bahkan banyak siswa yang kurang menghormati guru. Hal tersebut terbukti dari presensi kehadiran siswa yang rata-rata dalam satu kelas lebih dari 20% siswanya tidak hadir

tanpa keterangan. Nilai siswa pada beberapa mata pelajaran banyak yang menurun seperti yang ada pada daftar nilai siswa yang terdapat pada lampiran, serta seringnya siswa yang mendapat panggilan ke guru BK karena bermasalah dengan kedisiplinan dan pelanggaran yang dilakukan.

Selain permasalahan diatas juga terdapat permasalahan yang berasal dari sekolah : suasana pada beberapa kelas tidak tenang yang disebabkan oleh ruangan kelas berdekatan dengan stadion mandala krida yang membuat proses belajar mengajar menjadi terganggu saat terdapat acara seperti sepak bola maupun acara lain yang sering diadakan di stadion mandala krida. Permasalahan yang berasal dari lingkungan di luar sekolah: ramainya keadaan jalan raya yang kadang menyebabkan proses pembelajaran terganggu, selain itu juga permasalahan dari orang tua siswa yang kurang memperhatikan anaknya, ini dibuktikan masih banyak orang tua siswa yang tidak menghadiri panggilan dari pihak sekolah, misalnya pengambilan rapor.

Berdasarkan paparan di atas maka dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dalam mempengaruhi minat belajar siswa, maka baik siswa maupun pihak lain dalam hal ini keluarga dapat melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar pada diri siswa. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar**

terhadap minat belajar siswa kelas x teknik kendaraan ringan di SMK

PIRI 1 Yogyakarta”

B. Identifikasi masalah

Tinggi rendahnya minat belajar siswa menurut paparan di atas adalah sebagai modal awal untuk menentukan keberhasilan, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan juga lingkungan sekolah serta fasilitas yang ada disekolah. Dalam hal fasilitas setiap sekolah pasti akan selalu meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk meningkatkan prestasi siswa-siswinya.

Fasilitas yang baik yang baik sangat membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Fasilitas sekolah yang baik dapat cepat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena dengan fasilitas yang baik dapat mencegah agar siswa tidak jemu dalam belajar. Selain fasilitas belajar, faktor lain yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang mendukung akan berdampak pada minat belajar siswa yang meningkat. Sama halnya dengan lingkungan dan fasilitas yang ada disekolah, jika lingkungan sekolah serta fasilitas pembelajaran sudah memadai maka minat siswa untuk belajarpun akan tinggi

Minat belajar siswa bidang keahlian teknologi dan rekayasa program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada beberapa mata pelajaran secara umum relatif rendah. Ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan, siswa yang tidak mengikuti pelajaran, siswa yang mencontek ketika ujian, siswa yang tidak mengerjakan tugas,

siswa yang tidur dikelas, dan siswa yang ramai saat mengikuti pelajaran,bahkan terdapat beberapa siswa kurang menghormati guru.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan dan kendala yang mempengaruhi minat belajar siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarganya, dan dengan terbatasnya kemampuan serta waktu penulis dalam melakukan penelitian ini maka untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dari berbagai permasalahan dan kendala yang muncul, peneliti akan membatasi pada dua faktor yang diduga kuat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta khususnya pada bidang keahlian teknologi dan rekayasa, program studi teknik kendaraan ringan yaitu pada faktor: lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas adalah :

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?

3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta dan diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa serta kualitas pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian teori selama penyusunan tugas akhir.

- b. Bagi keluarga siswa, dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di sekolah terutama dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
- c. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menumbuhkan minat belajar siswanya seperti adanya seminar, pelatihan dan sebagainya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Lingkungan keluarga

a. Pengertian lingkungan keluarga

Lingkungan mempunyai peranan yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan memberikan kemungkinan-kemungkinan atau kesempatan-kesempatan kepada individu. Bagaimana individu mengambil manfaat dari kesempatan yang diberikan oleh lingkungan tergantung kepada individu yang bersangkutan.

Lingkungan adalah keseluruhan situasi dan kondisi yang berada di luar dari manusia dimana manusia mengadakan interaksi, sehingga lingkungan tersebut menjadi ajang atau medan berbagai macam kegiatan Dirto Hadi Susanta (2005:151). Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yang disebut tri pusat pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan organisasi pemuda Hasbullah (2005:33).

Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, karena dalam lingkungan keluarga inilah seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan pembiasaan dan latihan. Keluarga tidak hanya menjadi tempat seseorang dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga merupakan tempat seseorang itu hidup dan dididik untuk pertama kalinya. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan dalam kehidupan-kehidupan selanjutnya.

Menurut Hasbullah (2005:38), lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Berdasarkan pendapat Hasbullah, lingkungan keluarga bisa dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari keluarga.

Pengertian lingkungan keluarga menurut penjelasan diatas adalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai dan norma. Adapun pengertian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam arti sempit yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

b. Fungsi pendidikan keluarga

Menurut Fuad Ihsan (2001:18) ada enam fungsi pendidikan keluarga diantaranya:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak yang akan memberi warna pada perkembangan sehingga sangat penting kususnya bagi perkembangan berikutnya.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan anak sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Perkembangan anak akan tergantung apabila hubungan emosional kurang.

- 3) Terbentuknya pendidikan moral di dalam keluarga yang diperoleh anak melalui keteladanan orang tua di dalam bertutur kata dan berprilaku.
- 4) Keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial karena dengan pendidikan dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa yang akan mendorong tumbuhnya keluarga yang damai dan sejahtera.
- 5) Membentuk anak sebagai makhluk religius karena keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama.
- 6) Mengarahkan anak agar dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu fokus eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar yang dijalani seorang anak. Faktor lingkungan keluarga adalah salah satu faktor motivasi eksternal yang cukup penting. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Selain itu, lingkungan keluarga menentukan juga standar keunggulan anak.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004:164) menyatakan bahwa keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi

menjadikan standar unggulan peserta didik hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah sehingga minat belajar anak tinggi.

c. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak di lingkungan keluarga

Menurut Slameto (2010:60-64) faktor-faktor keluarga yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan anak adalah:

1) Cara orang tua mendidik

Slameto (2010:60) menyatakan bahwa, keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya dengan keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar. Disinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak yang mengalami kesukaran-kesukaran tersebut dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih saying dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian atau sikap acuh tak acuh. Sebetulnya relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih saying, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak dapat kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan

pokoknya, seperti makan, pakaian, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis-menulis, serta buku-buku pelajaran. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu dapat menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

6) Latar belakang kebudayaan.

Tingkat pendidikan tahu kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Pendidikan di lingkungan keluarga sesuai dengan penjelasan diatas, merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan di lingkungan keluarga akan membentuk kepribadian anak, membentuk anak menjadi makhluk individu, sosial dan religius. Maka dari itu dalam mendidik anak hendaknya orang tua mempunyai sikap tenang, tegas dan konsisten.

Lingkungan keluarga yang baik akan menimbulkan minat belajar yang tinggi pada individu. Suasana rumah yang tenang, relasi yang baik antar anggota keluarga, pengertian dari orang tua dan keadaan sosial ekonomi yang mendukung akan meningkatkan dorongan dari individu untuk senantiasa berprestasi lebih baik, karena standar keunggulan yang diberikan oleh lingkungan keluarga tinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anak tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak di lingkungan keluarga menurut penjelasan diatas dapat digolongkan menjadi faktor sosial, kultural dan fisiologis. Faktor sosial meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, dan pengertian orang tua. Faktor kultural meliputi, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan, sedangkan faktor fisiologis yaitu suasana rumah. Selanjutnya dalam penelitian ini faktor-faktor diatas akan digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penyusunan instrumen penelitian.

2. Fasilitas belajar

a. Pengertian fasilitas belajar

Prantiya (2008) berpendapat “fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Arikunto dalam Sam (2008) juga berpendapat “fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah”.

Mulyasa (2005) dalam Manajemen Berbasis Sekolah menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang

proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Mulyasa (2005) lebih lanjut menerangkan bahwa "prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengaja, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan".

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut Slametto (2003:63) mengemukakan bahwa, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokonya misal, makan, pakian, penunjang kesehatan dan lain-lain. Juga membutuhkan fasilitas

belajar seperti, ruang belajar, meja belajar, kursi belajar, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan yang ada di sekolah berupa, gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajar lainnya.

b. Aspek fasilitas belajar

Prantiaya (2008) mengelompokkan Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana belajar menjadi tiga bagian. Ketiga bagian tersebut adalah sumber belajar, alat belajar dan pendukung pembelajaran.

Menurut Edgar Dale dalam Kherid (2009) mengemukakan sumber belajar adalah “segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang”. Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Association Educational Communication and Technology (AECT) yang dikutip oleh Kherid (2009) yaitu “berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar”.

Alat belajar merupakan bahan atau alat apapun yang digunakan untuk membantu dan peyampaian dan penyajian materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat peraga baik itu alat elektronik maupun alat

lainnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Bagian lain yang cukup penting dalam fasilitas belajar adalah prasarana pendukung berupa gedung, terkhusus ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran. Diharapkan dalam ruangan atau gedung tersebut tercipta suasana yang kondusif guna kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

- c. Faktor fasilitas belajar dalam menentukan keberhasilan anak juga dipengaruhi oleh
1. Ruang belajar
 2. Meja belajar
 3. Kursi belajar
 4. Penerangan
 5. Alat tulis menulis
 6. Buku-buku penunjang

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaanya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya.

3. Minat belajar
- a. Pengertian minat belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2008:167) menyebutkan bahwa “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan

mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang." Slameto (2010:180) menyatakan bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh."

Minat secara bahasa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Baharuddin dan Wahyuni, 2009:24). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap aktifitas seseorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diinginkannya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Hal tersebut seperti

diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008:168) “ Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghapal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu”.

Definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Minat seseorang dapat ditingkatkan sesuai dengan usaha yang dilakukan.

Sedangkan pengertian belajar adalah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu, menurut Fudyartono dalam Baharuddin dan Wahyuni (2009: 13) pengertian belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan.

Sejalan dengan pengertian di atas, Gredler (1994:1) memberikan definisi belajar sebagai proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Menurut Gredler (1994:1), belajar tidak hanya terjadi pada usia tertentu, tapi belajar telah mulai dipraktikkan sejak masa kecil ketika bayi. Belajar pada masa ini yaitu memperoleh sejumlah kecil keterampilan sederhana seperti memegang botol susu dan mengenal ibu.

Beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan

tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Melihat beberapa pendapat dari para ahli, untuk mengetahui minat belajar pada seseorang siswa dapat dilihat dari adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang lebih terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Menurut Winkel (1984: 30), perasaan senang akan menimbulkan minat pula, dan diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat akan muncul bila siswa memiliki sikap positif yang kuat dan memiliki perasaan yang senang. Dalam mengukur minat yang terpenting adalah mengetahui seberapa jauh siswa menerima, mencari, menolak, menghindari aktifitas-aktifitas yang menjadi tujuannya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, motivasi, minat konsep diri, bakat, kematangan dan kesiapan.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Dalam proses pembelajaran minat merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diinginkannya tersebut. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil yang rendah. Oleh karena itu minat belajar merupakan salah satu faktor utama untuk meraih keberhasilan. Seperti yang diungkapkan Gie (1995:16), bila mana minat terhadap suatu mata pelajaran telah muncul, maka akan memudahkan terciptanya konsentrasi.

Sedangkan Faktor yang mempengaruhi minat belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku manusia yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Selain itu faktor yang mempengaruhi minat belajar juga akan dijadikan dasar atau acuan dalam penyusunan instrumen penelitian yang akan dilakukan penulis. Menurut

Sugihartono dkk, (2007:76) keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ;

1. Faktor internal, yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari individu siswa itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor pdikologis meliputi intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, minat, konsep diri, kematangan dan kelelahan.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik,relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah,standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media massa.

c. Ciri-ciri minat belajar pada siswa

Minat belajar pada diri individu tercermin dari perilakunya. Seseorang dengan minat tinggi akan memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan seseorang dengan minat yang rendah. Menurut Sardiman (2006:83) ada beberapa ciri orang yang memiliki minat belajar yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 3) Memungkinkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misal masalah pembangunan, agama, politik, keadilan).
- 4) Lebih sering bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepas apa yang diyakininya
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Selanjutnya Djaali (2008:169) juga mengemukakan enam ciri siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi yaitu:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atau hasil-hasilnya dan bukan dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memiliki tujuan yang realistik tetapi menantang dan tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan

yang lebih baik.

- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Selain itu Djaali (2008:169), siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila: (1) rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil, dan (2) tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi berdasarkan pendapat para ahli di atas adalah individu yang memiliki standar prestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, individu lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapatkan umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya, individu tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistik dalam pencapaian tujuannya, individu bersifat inovatif dimana dalam melakukan suatu tugas dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik daripada sebelumnya, serta individu akan merasa puas serta menerima kegagalan atas tugas-tugas yang telah dilakukannya.

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Raflian Giantera berjudul: “pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata

pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara". Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Peralatan Kantor pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara. Hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (R^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 37,20%, Hasil penelitian, motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Peralatan Kantor pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara. Hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (R^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 13,91%. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 69,40%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 69,40%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) yang berjudul "Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar pada siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK N 2 Tegal". Uji regresi menunjukkan hasil uji parsial untuk lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} 3,501 dengan signifikansi 5%, besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 13,24% dan lingkungan sekolah sebesar 10,82%. Sedangkan secara simultan sebesar 25,9% selebihnya 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan

antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar baik secara parsial maupun simultan.

Atas dasar penelitian terdahulu diketahui bahwa dukungan keluarga, dalam hal ini lingkungan keluarga dan konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya apabila variabel lingkungan keluarga dan konsep diri mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan variabel minat belajar.

C. Kerangka berpikir

1. Minat belajar

Minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap aktifitas seseorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diinginkannya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu, selain itu minat juga merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu”.

Minat belajar itu sendiri dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari individu siswa itu sendiri, seperti faktor jasmaniah dan psikologis.
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri. Faktor eksternal

yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Fasilitas belajar.

Fasilitas belajar fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan yang ada di sekolah berupa, gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajar lainnya.

3. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kaliya mengenal nilai dan norma. Keluarga merupakan salah satu fokus eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar yang dijalani seorang anak. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang cukup penting dalam menumbuhkan minat belajar seseorang. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Selain itu, lingkungan keluarga juga dapat menentukan standar keunggulan anak.

4. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar

Lingkungan merupakan faktor yang penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja dalam pendidikan. Sebab, secara tidak langsung lingkungan dapat membantu pendidik dalam memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik dengan syarat jika lingkungan tersebut dapat dikelola dengan baik oleh pendidik. Lingkungan yang terkelola dengan baik, dapat membantu pendidik untuk melaksanakan tugas pendidikan. Terlaksananya tugas pendidikan dengan baik oleh pendidik mengindikasikan adanya pencapaian

tujuan pendidikan yang juga ditandai dengan peningkatan prestasi peserta didik dari waktu ke waktu secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

5. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar untuk menanamkan minat belajar. Faktor-faktor fisik, sosial dan psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Minat belajar yang berhubungan dengan aspek kepribadian perlu dibina sejak kecil khususnya dalam lingkungan keluarga. Keluarga dan suasana lingkungan keluarga menjadi lahan subur untuk menanamkan dan mengembangkan dorongan minat belajar serta menaikkan standar keunggulan anak untuk meraih prestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) yang berjudul “Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar pada siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK N 2 Tegal”, meyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar baik secara parsial maupun simultan. Ini berarti apabila lingkungan keluarga mendukung akan berdampak pada minat belajar yang tinggi.

Lingkungan keluarga yang baik, dalam hal ini adanya pola asuh, relasi, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana keluarga yang baik akan menimbulkan dorongan dan kegairahan pada diri seseorang untuk senantiasa berprestasi dikarenakan

standar keunggulan yang diberikan oleh keluarga cukup tinggi. Sebaliknya lingkungan keluarga yang buruk akan menyebabkan rendahnya minat belajar dalam diri individu.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta.
2. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta.
3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Siregar Syofian (2011:102), penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara emPIRIs yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai control langsung terhadap variabel-variabel bebas (*Independent variables*), karena fenomena sukar dimanipulasi. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian *ex-post facto*, karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Karakteristik penelitian *ex-post facto* adalah: 1) Dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. 2) Melalui data melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor dan aspek-aspek penyebab yang memungkinkan peristiwa itu terjadi. 3) Penelitian menggunakan logika dasar.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 13) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, dengan alamat Jalan Kemuning No.14 Baciro Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2015 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan jumlah 107 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Apa yang dipelajari dari sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Penggunaan sampel digunakan apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik sampling *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk

dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010: 120). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan rumus :

$$s = \frac{x^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + x^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

S : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

P : Proporsi Dalam Populasi

D : Ketelitian

X : Harga Tabel Chi-Kuadrat

Dari rumus persamaan diatas didapat perhitungan jumlah sampel yaitu:

$$s = \frac{x^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + x^2 P(1-P)}$$

$$s = \frac{3,841.107.0,5 (1 - 0,5)}{(0,05)^2(107 - 1) + 3,841.0,5 (1 - 0,5)}$$

$$s = \frac{102,746}{0,3075 + 0,96025}$$

$$s = \frac{102,746}{1,225}$$

$$s = 83,874$$

$$s = 84 \text{ siswa}$$

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dilakukan dengan undian. Langkah-langkah melakukan undian tersebut adalah:

- a. Membuat daftar siswa yang tergabung dalam populasi dari masing-masing program keahlian.
- b. Membuat kode-kode berupa angka untuk setiap siswa dari masing-masing program keahlian.
- c. Menulis kode-kode tersebut ke dalam kertas kecil, digulung dan dimasukan ke dalam gelas.
- d. Mengocok gulungan kertas yang ada di dalam gelas menjadi tercampur.
- e. Setelah dikocok gulungan kertas diambil satu persatu sampai mendapatkan jumlah sampel yang dikehendaki pada masing-masing program keahlian. (kertas yang sudah diambil dimasukan kedalam gelas lagi agar peluang yang akan diambil berikutnya tetap sama).

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variable terikat (*Dependen*). Variabel bebas (*Independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependen*). Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen*). Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

a. Variabel bebas pertama (X1), yaitu:

Lingkungan keluarga pada siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.

b. Variabel bebas kedua (X2), yaitu:

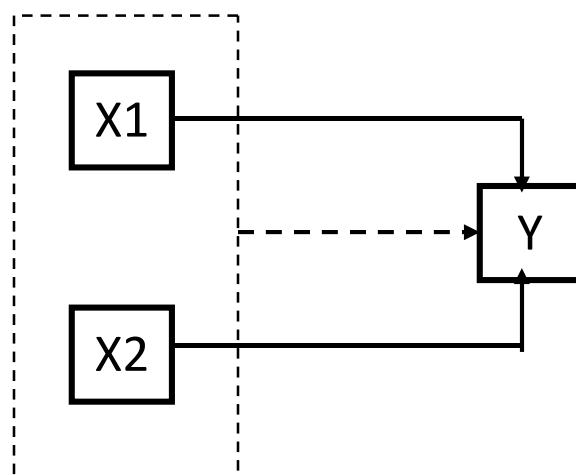
Fasilitas belajar pada siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.

c. Variabel terikat (Y), yaitu:

Minat belajar siswa pada kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.

2. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada paradigma dibawah ini:



Gambar 1. Skema paradigm penelitian

Keterangan :

X1: Lingkungan keluarga pada siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta

X2: Fasilitas belajar pada siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Y : Minat belajar siswa pada siswa kelas X SMK 1 Yogyakarta.

→ : Garis regresi X terhadap Y

----> : Garis regresi ganda X1 dan X2 terhadap Y

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalianya mengenal nilai dan norma. Adapun pengertian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam arti sempit yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator. Indikator untuk mengetahui lingkungan keluarga dapat dibagi menjadi beberapa faktor yaitu : faktor sosial, kultural dan fisiologis. Faktor sosial meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, dan pengertian orang tua. Faktor kultural meliputi: keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Faktor fisiologis yaitu suasana rumah yang tidak disenangi.

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang dipelukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan

hasil belajar yang memuaskan. Fasilitas belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator yaitu sarana dan prasarana belajar di kelas dan fasilitas belajar di rumah. Sarana prasarana belajar di kelas meliputi: gedung tempat belajar, ruangan kelas, perpustakaan. Sedangkan tempat belajar di rumah meliputi: ruang belajar dan peralatan belajar.

3. Minat belajar

Minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Minat belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator yaitu peningkatan perhatian, keaktifan dan perasaan senang. Peningkatan perhatian meliputi pemasukan perhatian pada hal yang diminati (belajar). Keaktifan meliputi adanya keterlibatan secara aktif didalam kegiatan yang diminati (belajar). Sedangkan perasaan senang: ketertarikan pada sesuatu (belajar).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan dari penelitian maka perlu adanya suatu persiapan teknik pengambilan data secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner (*Questioners*). Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian dengan

tujuan ingin mengetahui pengaruh minat lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa. Data yang akan diperoleh dengan metode angket ini adalah seberapa tingkat lingkungan keluarga, tingkat fasilitas belajar dan minat belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun soal yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen sebagai alat bantu pengambilan data maka instrumen harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, atau dengan kata lain harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Penyusunan Instrumen dan Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen yang digunakan yaitu untuk menjaring data tentang lingkungan keluarga (X1), fasilitas belajar (X2), dan minat belajar (Y).

Bentuk dasar yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *close ended questions* dan *scaled response questions*. *Close ended questions* adalah suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan berbagai alternatif respon bagi respondennya guna mengetahui karakteristik responden. *Scaled response questions* adalah bentuk pertanyaan atau pernyataan yang memakai skala likert, guna mengukur dan mengetahui sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial (Sugiyono, 2010:134). Untuk menghindari responden memilih netral, maka skala likert ini dimodifikasi sehingga hanya menggunakan skor antara 4 sampai dengan 1.

Rincian pemberian skor dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti tentukan sebagai berikut:

- 1) Untuk pertanyaan positif alternatif jawabannya adalah:
 - Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
 - Alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor 3
 - Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif alternatif jawabannya adalah:
 - Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1
 - Alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor 2
 - Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 3
 - Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4

b. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Penyusunan alat ukur ini didasarkan pada kerangka berfikir yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi

penyusunan instrumen yang disusun berdasarkan teori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel lingkungan keluarga

Indikator	Sub indikator	No
Lingkungan secara sosial	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar anggota c. Perhatian orang tua	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9 10, 12, 13, 14
Lingkungan secara kultural	d. Keadaan ekonomi keluarga	11, 15, 16
Lingkungan secara fisiologis	e. Suasana rumah	17, 18, 19, 20

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel fasilitas belajar

Indikator	Sub indikator	No
Sarana dan prasarana belajar di kelas	a. Gedung tempat belajar b. Ruangan kelas c. Perpustakaan	21, 22, 23 24, 25, 26, 27 28, 29, 30, 31
Tempat belajar di rumah	d. Ruang belajar e. Peralatan belajar	32, 33, 34 35, 36, 37

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel minat belajar

Indikator	Sub indicator	No
Peningkatan perhatian	Pemusatkan perhatian Fokus pada hal yang diminati (belajar)	38, 39, 41, 42, 43, 44
Keaktifan	Adanya keterlibatan secara aktif didalam kegiatan yang	45, 46, 47, 48, 49,

	diminati (belajar)	
Perasaan senang	Ketertarikan pada sesuatu (belajar)	50, 51, 53, 54, 55, 56

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Suharsimi Arikunto,2006: 168). Untuk menguji validitas instrumen dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) kemudian diteruskan dengan uji instrumen dilanjutkan dengan menganalisis faktor yang mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono,2010: 177).

Pada penelitian ini, pengujian validitas instrumennya mengikuti pendapat diatas tersebut yaitu setelah instrumennya disusun, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Jika instrumen dinyatakan telah dapat digunakan oleh para ahli maka proses selanjutnya adalah menguji cobakan instrumen pada sampel dimana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan adalah sekitar 30 orang dari populasi yang tidak dijadikan sampel penelitian (Sugiyono,2010: 177). Pengambilan sampel pada uji coba ini menggunakan teknik yang sama seperti penentuan sampel pada

penelitian yaitu teknik *propotional random sampling*. Adapun sebaran sampel yang akan digunakan sebagai uji coba instrumen adalah sejumlah 30 siswa dari jurusan teknik kendaraan ringan dan tidak dijadikan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan korelasi *pearson* yang dijalankan dengan program SPSS 16.00. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 213) rumus dari korelasi *pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi produk moment

ΣX : Jumlah skor butir

ΣY : Jumlah skor total

N : Jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian, adalah jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari harga r_{tabel} taraf signifikan 5%, maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya atau dianggap gugur. Pengujian validitas butir soal ini dilakukan

pada 30 siswa, maka nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi alpha sebesar $\alpha = 0,05$, didapat nilai $r = 0,361$

Hasil perhitungan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program Microsoft Excel 2007 dan SPSS 16, dari 57 item pertanyaan yang diajukan, diperoleh 55 item pertanyaan berkategori valid, dan 2 item pertanyaan berkategori tidak valid sehingga dinyatakan gugur/tidak digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 4. Hasil uji validitas item pertanyaan

No. Soal	Jumlah	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57	55	Valid
11, 42	2	Tidak valid
Total	57	

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Suharsimi Arikunto,2002:154). Sugiyono, (2010:173) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan di uji dengan *alpha cronbach* dan dijalankan menggunakan SPSS 16.00. Menurut Riduwan (2010: 115) rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right) \dots \dots (2)$$

Keterangan :

r_{11} : Korelasi keandalan *alpha*

$\sum s_i$: Jumlah variansi skor tiap-tiap item

s_t : Jumlah variansi total

k : Jumlah butir pertanyaan

Tingkat reliabilitasnya dapat diketahui dengan membandingkan harga r hitung dengan r table interpretasi r seperti yang dituliskan oleh Sugiyono (2009: 231), yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Setelah instrument diuji cobakan pada 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil uji validitas instrument

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji coba penelitian terhadap 30 responden. Pengujian validitas instrument menggunakan product moment, untuk mencari r tabel dengan jumlah responden n = 30 dan menggunakan taraf signifikansi 5 % diperoleh r tabel sebesar 0,361 sebagai patokan. Butir soal yang mempunyai harga r hitung $> 0,361$ dinyatakan valid dan butir soal yang mempunyai harga r hitung $< 0,361$ dinyatakan gugur. Hasil dari uji validitas instrument pada masing-masing variable dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji coba Validitas instrumen lingkungan keluarga

No	Butir soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Butir Soal 1	0,583	0,361	Valid
2	Butir Soal 2	0,692	0,361	Valid
3	Butir Soal 3	0,613	0,361	Valid
4	Butir Soal 4	0,654	0,361	Valid
5	Butir Soal 5	0,748	0,361	Valid
6	Butir Soal 6	0,806	0,361	Valid
7	Butir Soal 7	0,731	0,361	Valid

8	Butir Soal 8	0,773	0,361	Valid
9	Butir Soal 9	0,825	0,361	Valid
10	Butir Soal 10	0,785	0,361	Valid
11	Butir Soal 11	0,012	0,361	Tidak Valid
12	Butir Soal 12	0,825	0,361	Valid
13	Butir Soal 13	0,592	0,361	Valid
14	Butir Soal 14	0,493	0,361	Valid
15	Butir Soal 15	0,645	0,361	Valid
16	Butir Soal 16	0,735	0,361	Valid
17	Butir Soal 17	0,731	0,361	Valid
18	Butir Soal 18	0,519	0,361	Valid
19	Butir Soal 19	0,747	0,361	Valid
20	Butir soal 20	0,843	0,361	Valid

Tabel 7. Uji coba validitas Instrumen fasilitas belajar

No	Butir soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Butir Soal 1	0,605	0,361	Valid
2	Butir Soal 2	0,707	0,361	Valid
3	Butir Soal 3	0,523	0,361	Valid
4	Butir Soal 4	0,498	0,361	Valid
5	Butir Soal 5	0,457	0,361	Valid

6	Butir Soal 6	0,558	0,361	Valid
7	Butir Soal 7	0,425	0,361	Valid
8	Butir Soal 8	0,493	0,361	Valid
9	Butir Soal 9	0,603	0,361	Valid
10	Butir Soal 10	0,830	0,361	Valid
11	Butir Soal 11	0,661	0,361	Valid
12	Butir Soal 12	0,679	0,361	Valid
13	Butir Soal 13	0,575	0,361	Valid
14	Butir Soal 14	0,650	0,361	Valid
15	Butir Soal 15	0,567	0,361	Valid
16	Butir Soal 16	0,442	0,361	Valid
17	Butir Soal 17	0,723	0,361	Valid
18	Butir Soal 18	0,731	0,361	Valid

Tabel 8. Uji coba validitas instrumen minat belajar siswa

No	Butir soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Butir Soal 1	0,732	0,361	Valid
2	Butir Soal 2	0,679	0,361	Valid
3	Butir Soal 3	0,716	0,361	Valid
4	Butir Soal 4	0,082	0,361	Tidak Valid
5	Butir Soal 5	0,664	0,361	Valid

6	Butir Soal 6	0,675	0,361	Valid
7	Butir Soal 7	0,621	0,361	Valid
8	Butir Soal 8	0,771	0,361	Valid
9	Butir Soal 9	0,843	0,361	Valid
10	Butir Soal 10	0,723	0,361	Valid
11	Butir Soal 11	0,665	0,361	Valid
12	Butir Soal 12	0,745	0,361	Valid
13	Butir Soal 13	0,722	0,361	Valid
14	Butir Soal 14	0,728	0,361	Valid
15	Butir Soal 15	0,690	0,361	Valid
16	Butir Soal 16	0,697	0,361	Valid
17	Butir Soal 17	0,666	0,361	Valid
18	Butir Soal 18	0,621	0,361	Valid
19	Butir Soal 19	0,864	0,361	Valid

2. Hasil Uji Coba reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha chronbach, dengan hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan indeks reliabilitas alpha cronbach pada masing-masing variable sebagai berikut :

a. Variabel lingkungan keluarga

Uji reliabilitas pada variable lingkungan keluarga mendapatkan indeks reliabilitas alpha cronbach sebesar 0,752 dengan kategori sangat kuat

b. Variabel fasilitas belajar

Uji reliabilitas pada variable fasilitas belajar mendapatkan indeks reliabilitas alpha cronbach sebesar 0,750 dengan kategori kuat.

c. Variabel minat belajar siswa

Uji reliabilitas pada variable minat belajar siswa mendapatkan indeks reliabilitas alpha cronbach sebesar 0,752 dengan kategori sangat kuat.

J. Uji Prasyarat Analisis Regresi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari variabel berkurva normal. Apabila distribusi dari variabel bebas maupun variabel terikat memiliki kurva normal, maka analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah:

- a. Jika angka signifikansi uji Kolmogorov – Smirnov Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

- b. Jika angka signifikansi uji Kolmogorov – Smirnov Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan secara linier. Taraf signifikansi uji linieritas ini adalah 5%. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier atau tidak yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah linier (Sugiyono, 2009: 274).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk mengandung korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Model yang terbebas dari multikolinearitas mempunyai nilai $\text{tolerance} > 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

K. Teknik Analisis Data

Data- data yang telah terkumpul kemudian disusun dan diolah untuk di analisis. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai dasar menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan persamaan linier. Dalam analisis regresi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi. Sutrisno Hadi (1985: 303) menyatakan pendapat

agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, maka syarat-syarat berikut perlu dipenuhi:

- Sampel yang digunakan dalam penelitian harus sampel yang diambil secara random dari populasi terhadap mana kesimpulan yang hendak kita kenakan.
- Hubungan antara variabel X dengan variabel Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linier.
- Bentuk distribusi variabel X dan variabel Y dalam populasi mendekati distribusi normal.

Berdasarkan pendapat tentang persyaratan analisis regresi tersebut, syarat pertama telah terpenuhi karena berdasarkan pengambilan sampelnya telah menggunakan teknik random. Sedangkan syarat kedua dan ketiga dapat dipenuhi dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Dalam analisis ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk menguji apakah ada hubungan regresi antara variabel dependen Y dengan variabel-variabel independen X₁ dan X₂ digunakan uji statistik uji F, sedangkan untuk pengujian Hipotesis digunakan statistik uji t untuk mengetahui koefisien regresi parsial.

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F merupakan pengujian semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji F adalah untuk membuktikan

secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan dan menentukan variabel dependen.

H_0 :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Statistik uji F yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{MSR}{MSE}$$

Keterangan :

MSR : Mean Square Residual

MSE : Mean Square Error

Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai P value (Sig.) < 0,05, maka H_a diterima. Artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai P value (Sig.) > 0,05, maka H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis menggunakan uji t

Uji hipotesis berkenaan dengan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis yang telah dikemukakan.Pada penelitian ini, teknik pengujian

hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel minat pemilihan program keahlian (X1) dengan motivasi belajar siswa (Y) dan keadaan ekonomi keluarga (X2) dengan motivasi belajar siswa (Y). Sedangkan analisis regresi ganda dua prediktor digunakan karena dalam penelitian ini memiliki dua buah variabel bebas dalam satu regresi. Sehingga analisis regresi ganda dua prediktor dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat pemilihan program keahlian (X1) dan keadaan ekonomi keluarga (X2) dengan motivasi belajar siswa (Y).

Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana guna menguji kebenaran hipotesis 1 dan 2, yaitu pengaruh minat pemilihan program keahlian terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh keadaan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Analisis regresi digunakan oleh peneliti apabila bermaksud memprediksi seberapa besar nilai variabel *dependent* dihadapkan pada dua variabel *independent*

dapat dimanipulasi (diubah-ubah). Adapun langkah-langkah kegiatan analisis sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2010: 262), untuk membuat persamaan garis pada regresi sederhana ini menggunakan rumus persamaan:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan: \hat{Y} = Variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Variabel independen (bebas)

α = konstanta (titik potong antara persamaan regresi dengan

sumbu Y

β = Ukuran kecondongan garis regresi (koefisien regresi)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium (Y) dengan prediktor (X_1 dan X_2).

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0*. Hasilnya dapat dilihat pada *Model Summary (R Square)*. Untuk mencari koefisien tersebut, secara manual dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson yang dikuadratkan (R^2). Adapun rumus Pearson tersebut sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 213):

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

b. Uji Regresi Ganda

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan regresi ganda untuk mengetahui kebenaran hipotesis 3, yaitu: pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa. Menurut Sugiyono (20010: 215), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel *dependent* dihadapkan pada dua variabel *independent*. Langkah untuk menganalisis regresi ganda antara lain:

- 1) Membuat persamaan garis regresi ganda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 270) untuk membuat persamaan garis pada regresi menggunakan rumus persamaan:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X_1 dan X_2 = Variabel independen (bebas)

α = Konstanta (titik potong antara persamaan regresi

dengan sumbu Y

β =Ukuran kecondongan garis regresi (koefisien regresi)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara X1 dan X2 dengan Y.

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X1 dan X2). Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan *software* SPSS versi 13.0. hasilnya dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom *R Square*. Koefisien korelasi ganda (*R*) bukan merupakan jumlah dari korelasi sederhana yang ada pada setiap variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y, melainkan hubungan X1, X2, dan Y secara bersama-sama. Adapun rumus manual mencari koefisien korelasi ganda (*R*) menurut Sugiyono (2010: 266), yaitu:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan : $R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2 terhadap Y

r_{yx_1} = koefisien korelasi ganda antara variabel X1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi ganda antara variabel X2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X2 terhadap Y

- 3) Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing perediktor

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap

kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\%_X = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan:

$SR\%_X$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien Prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 36).

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel babas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\%_x R^2$$

Keterangan :

$SE\%$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: Sumbangan relatif

R^2 : Koefisien determinan (Sutrisno Hadi, 2004: 40).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Penelitian

Diskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variable penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Perhitungan statistik deskriptif variable penelitian yang dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.00 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Ringkasan statistik deskriptif siswa kelas X

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	84	21	75	45.06	13.230
Fasilitas	84	23	68	50.24	10.470
Minat	84	23	59	40.87	10.141
Valid N (listwise)	84				

Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa digunakan instrument penelitian yaitu berupa kuesioner. Masing-masing siswa kelas X teknik kendaraan ringan jurusan diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Masing-masing variable dikategorikan untuk mengetahui sebaran data hasil kuesioner. Kategori yang

digunakan adalah 5 kategori berdasarkan Anas Sudjono (2006) dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 10. Kategori variable penelitian

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

1. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*, untuk variabel lingkungan keluarga dapat diketahui nilai minimal = 21 nilai maksimal = 75 nilai rata-rata (M) = 45,06 dan standar deviasi (SD) = 13,230. Selanjutnya dilakukan pengkategorian dengan mencari rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) terlebih dahulu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Anas Sudjono (2006).

$$M_i : \frac{1}{2} (\text{Skor Maks} + \text{Skor Min})$$

$$SD_i : \frac{1}{6} (\text{Skor Maks} - \text{Skor Min})$$

Berikut adalah perhitungan kategori penilaian pada variabel lingkungan keluarga

$$M_i = \frac{1}{2} (75+21) = 48$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (75-21) = 9$$

Kategori penilaian:

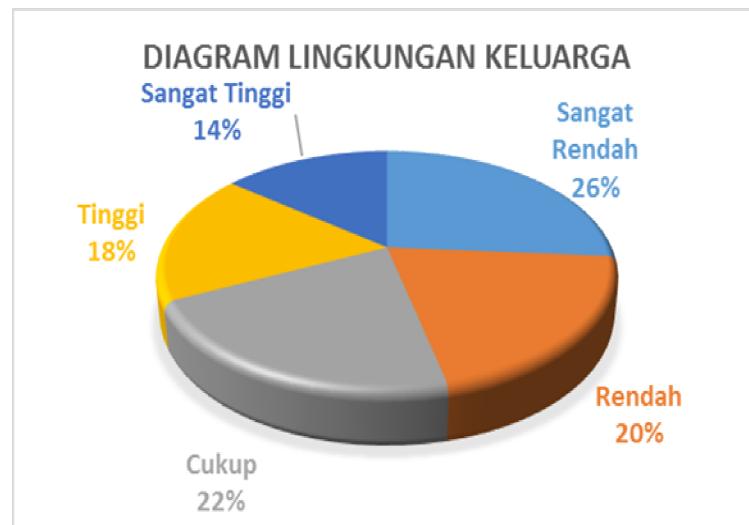
- a. Sangat tinggi : $X \geq Mi + 1,5 SDi$
 $X \geq 48 + 1,5 \cdot 9$
 $X \geq 61,5$
- b. Tinggi : $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 $48 + 0,5 \cdot 9 \leq X < 48 + 1,5 \cdot 9$
 $52,5 \leq X < 61,5$
- c. Cukup : $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
 $48 - 0,5 \cdot 9 \leq X < 48 + 0,5 \cdot 9$
 $43,5 \leq X < 52,5$
- d. Rendah : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
 $48 - 1,5 \cdot 9 \leq X < 48 - 0,5 \cdot 9$
 $34,5 \leq X < 43,5$
- e. Sangat rendah : $X \leq Mi - 1,5 SDi$
 $X \leq 48 - 1,5 \cdot 9$
 $X \leq 34,5$

Dari perhitungan di atas didapatkan lingkungan keluarga siswa kelas X TKR berdasarkan kategori penilaianya adalah sebagai berikut:

Tabel 11.Tingkat Kategori Lingkungan Keluarga Siswa X TKR

No.	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat tinggi	$61 \leq X$	12	14,2
2.	Tinggi	$52 \leq X < 61$	15	17,8
3.	Cukup	$43 \leq X < 52$	18	21,4
4.	Rendah	$34 \leq X < 43$	17	20,2
5.	Sangat rendah	$X < 34$	22	26,1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa kelas X TKR kategori sangat rendah dengan 22 siswa atau 26,1%, kategori rendah 17 siswa atau 20,2%, kategori cukup 18 siswa atau 21,4%, serta kategori tinggi 15 siswa atau 17,8%, dan sangat tinggi 12 siswa atau 14,2%.



Gambar 2. Diagram Lingkungan Keluarga

2. Deskripsi Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan program SPSS 16 for windows, untuk variabel fasilitas belajar dapat diketahui nilai minimal = 23 nilai maksimal = 71 nilai rata-rata (M) = 51,39 dan standar deviasi (SD) = 9,936. Selanjutnya dilakukan pengkategorian dengan mencari rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) terlebih dahulu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Anas Sudjono (2006).

Berikut adalah perhitungan kategori penilaian pada variabel fasilitas belajar

$$M_i : \frac{1}{2} (\text{Skor Maks} + \text{Skor Min})$$

$$SD_i : \frac{1}{6} (\text{Skor Maks} - \text{Skor Min})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (68+23) = 45,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (68-23) = 7,5$$

Kategori penilaian:

a. Sangat tinggi : $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$X \geq 45,5 + 1,5 \cdot 7,5$$

$$X \geq 56,75 \text{ dibulatkan menjadi } X \geq 57$$

b. Tinggi : $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

$$45,5 + 0,5 \cdot 7,5 \leq X < 45,5 + 1,5 \cdot 7,5$$

$$49,25 \leq X < 56,75 \text{ dibulatkan menjadi } 49 \leq X < 57$$

c. Cukup : $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

$$45,5 - 0,5 \cdot 7,5 \leq X < 45,5 + 0,5 \cdot 7,5$$

$$41,75 \leq X < 49,25 \text{ dibulatkan menjadi } 42 \leq X < 49$$

d. Rendah : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

$$45,5 - 1,5 \cdot 7,5 \leq X < 45,5 - 0,5 \cdot 7,5$$

$$34,25 \leq X < 41,75 \text{ dibulatkan menjadi } 34 \leq X < 42$$

e. Sangat rendah : $X \leq M_i - 1,5 SD_i$

$$X \leq 45,5 - 1,5 \cdot 7,5$$

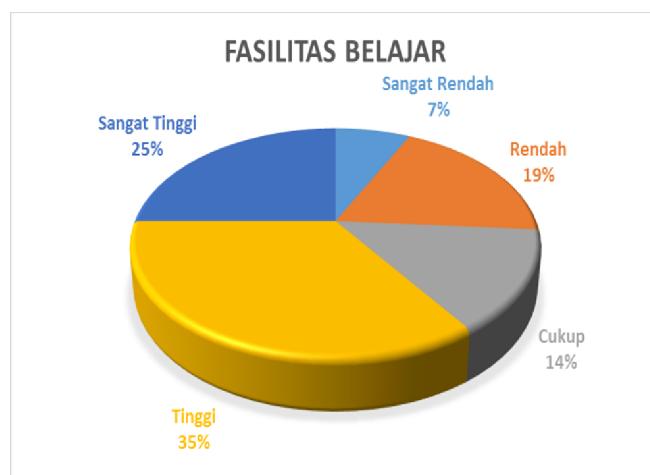
$$X \leq 34,25 \text{ dibulatkan menjadi } X \leq 34$$

Dari perhitungan di atas didapatkan fasilitas belajar siswa kelas X TKR berdasarkan kategori penilaianya adalah sebagai berikut:

Tabel 12.Tingkat Kategori Fasilitas Belajar Siswa Kelas X TKR

No.	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat tinggi	$57 \leq X$	21	25
2.	Tinggi	$49 \leq X < 57$	29	35
3.	Cukup	$42 \leq X < 49$	12	14
4.	Rendah	$34 \leq X < 42$	16	19
5.	Sangat rendah	$X < 34$	6	7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar siswa kelas X TKR kategori sangat rendah dengan 6 siswa atau 7%, kategori rendah 16 siswa atau 19%, kategori cukup 12 siswa atau 14%, serta kategori tinggi 29 siswa atau 35%, dan sangat tinggi 21 siswa atau 25%.



Gambar 3. Diagram Fasilitas Belajar

3. Deskripsi Variabel Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan program SPSS 16 for windows, untuk variabel minat belajar dapat diketahui nilai minimal = 23 nilai maksimal = 59 nilai rata-rata (M) = 40,87 dan standar deviasi (SD) = 10,141. Selanjutnya dilakukan pengkategorian dengan mencari rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) terlebih dahulu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Anas Sudjono (2006).

$$M_i : \frac{1}{2} (\text{Skor Maks} + \text{Skor Min})$$

$$SD_i : \frac{1}{6} (\text{Skor Maks} - \text{Skor Min})$$

Berikut adalah perhitungan kategori penilaian pada variabel minat belajar siswa

$$M_i = \frac{1}{2} (59+23) = 41$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (59-23) = 6$$

Kategori penilaian:

a. Sangat tinggi : $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$X \geq 41 + 1,5 \cdot 6$$

$$X \geq 50$$

b. Tinggi : $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

$$41 + 0,5 \cdot 6 \leq X < 41 + 1,5 \cdot 6$$

$$44 \leq X < 50$$

c. Cukup : $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

$$41 - 0,5 \cdot 6 \leq X < 41 + 0,5 \cdot 6$$

$$38 \leq X < 44$$

d. Rendah : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

$$41 - 1,5 \cdot 6 \leq X < 41 - 0,5 \cdot 6$$

$$32 \leq X < 38$$

e. Sangat rendah : $X \leq Mi - 1,5 SD_i$

$$X \leq 41 - 1,5 \cdot 6$$

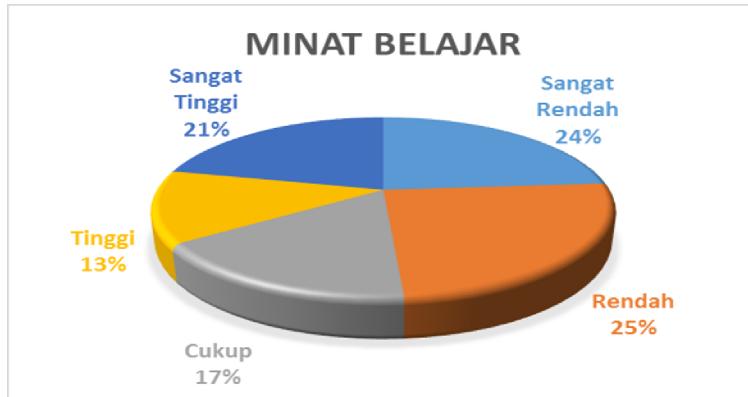
$$X \leq 32$$

Dari perhitungan di atas didapatkan minat belajar siswa kelas X TKR berdasarkan kategori penilaianya adalah sebagai berikut:

Tabel 13.Tingkat Kategori minat belajar Siswa Kelas X TKR

No.	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat tinggi	$50 \leq X$	18	21,4
2.	Tinggi	$44 \leq X < 50$	11	13,0
3.	Cukup	$38 \leq X < 44$	14	16,6
4.	Rendah	$32 \leq X < 38$	21	25
5.	Sangat rendah	$X < 32$	20	23,8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas X TKR kategori sangat rendah dengan 20 siswa atau 23,8%, kategori rendah 21 siswa atau 25,0%, kategori cukup 14 siswa atau 16,6%, serta kategori tinggi 11 siswa atau 13,0%, dan sangat tinggi 18 siswa atau 21,4%.



Gambar . Diagram Minat Belajar siswa

B. Pengujian Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data dengan sebaran distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 16.00.

Hasil uji pengujian normalitas untuk data minat pemilihan program keahlian dan keadaan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z_{hitung}	$Z_{tabel} \square : 0,05$	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,824	1,645	Normal
Fasilitas Belajar	0,764	1,645	Normal
Minat Belajar	1,145	1,645	Normal

Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada bab III, jika angka hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Z_{hitung}) < *Kolmogorov-Smirnov* tabel (Z_{tabel}) maka data berdistribusi normal. Pada tabel diatas, untuk ketiga variabel lebih kecil dari Z_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Regresi linear hanya berlaku untuk data yang mempunyai hubungan yang linear.

Pada tingkat signifikansi 5%, H_0 yang menyatakan terdapat hubungan linear pada model regresi akan ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 15. Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Sig	Keterangan
Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar	1,533	0,086	Linear
Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar	1,100	0,375	Linear

Dari hasil table 15 uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel

terikat dikarenakan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dengan kata lain, pada taraf signifikansi 5%, model regresi lolos uji linearitas.

3. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah multikolinearitas (adanya variabel bebas yang saling berhubungan). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan mendasarkan pada nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Model lolos uji multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Tabel 16. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,997	1,003	Bebas Multikolinearitas
Fasilitas Belajar	0,997	1,003	Bebas Multikolinearitas

Karena nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka model lolos uji multikolinearitas artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel lingkungan keluarga dengan variabel fasilitas belajar.

C. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

1. Uji F

Uji F merupakan uji simultan yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5%, H_0 yang menyatakan model regresi tidak layak digunakan ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 17. Pengujian secara simultan

Variabel terikat	Variabel bebas	F	Sig
Minat belajar siswa	-Lingkungan Keluarga -Fasilitas Belajar	16,530	0,000

Pada tabel 17 terlihat nilai sig untuk uji F adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Minat Belajar Siswa (Y) Kelas X Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Uji t

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi pada penelitian ini menggunakan uji t untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5% akan diterima jika nilai t

hitung lebih besar dari t tabel, r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05.

- Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Tabel 18. Hasil regresi sederhana untuk Lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef	Konst	Sig	Ket
	R	R ²	r tabel	t hitung	t tabel				
X ₁ -Y	0,456	0,208	0,213	4,604	1,676	0,349	25.134	0,00	Ada Hubungan Positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa terdapat hubungan yang positif, hal tersebut ditunjukan dengan melihat harga r _{hitung} (0,456) yang lebih besar dari pada r _{tabel} (0,213). Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t _{hitung} (4,604) lebih besar dari pada harga t _{tabel} (1,676), sehingga Ha di terima yaitu “Terdapat Hubungan yang positif antara lingkungan keluarga terhadap Minat Belajar Siswa X teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta”.

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Persamaan garis regresi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 25,134 + 0,349X_1$. Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,349 yang berarti apabila pengaruh lingkungan keluarga (X_1)

meningkat 1 poin maka Minat Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,349 poin.

2) Koefisien Determinasi Antara Variabel X_1 dengan Y

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X), serta mengetahui besarnya penyimpangan dari variabel Y. Di dalam tabel 35 telah tampak $R^2 = 0,208$ yang berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 20,8% terhadap minat belajar siswa, dan sebanyak 79,2% ditentukan oleh faktor lainnya.

b. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) Terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Tabel 19. Hasil regresi sederhana untuk Fasilitas Belajar (X_2) Terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef	Konst	Sig	Ket
	R	R^2	r tabel	t hitung	t tabel				
X ₂ -Y	0,375	0,141	0,213	3,667	1,676	0,383	21,179	0,00	Ada Hubungan Positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa terdapat hubungan yang positif, hal tersebut ditunjukan dengan melihat harga r_{hitung} (0,375) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,213). Cara lain yaitu dengan melihat harga t,

dimana t hitung (3,667) lebih besar dari pada harga t table (1,676), sehingga Ha di terima yaitu Terdapat Hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa X teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Persamaan garis regresi pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 21,179 + 0,383X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,383 yang berarti apabila Fasilitas Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Minat Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,383 poin.

2) Koefisien Determinasi Antara Variabel X_2 dengan Y

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X), serta mengetahui besarnya penyimpangan dari variabel Y . Di dalam tabel 36 telah tampak $R^2 = 0,141$ yang berarti bahwa fasilitas belajar berpengaruh sebesar 14,1% terhadap minat belajar siswa, dan sebanyak 85,9% ditentukan oleh faktor lainnya.

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₁) dan Fasilitas Belajar (X₂) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 14.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Hasil regresi ganda untuk Lingkungan Keluarga (X₁) dan Fasilitas Belajar (X₂) Terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Ry _(1,2)	R ² y _(1,2)	Df	Harga F	
			Hitung	Tabel
0,538	0,290	2/83	16,530	3,113

Dari data diatas didapat harga Ry_(1,2) sebesar 0,290, artinya lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap minat belajar siswa kelas X teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X₁) dan fasilitas belajar (X₂) terhadap minat belajar siswa (Y). berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 16,530. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:83 sebesar 3,113 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X₁) dan fasilitas belajar (X₂) terhadap minat belajar siswa. Harga koefisien korelasi Ry_(1,2) sebesar 0,538 lebih besar dari r_{tabel} 0,213 maka dapat

disimpulkan hipotesis ketiga (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan fasilitas keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.

1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Persamaan garis regresi ganda pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 11,860 + 0,299.X_1 + 0,302.X_2$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,299 yang berarti apabila lingkungan keluarga (X_1) bertambah 1 poin maka minat belajar siswa (Y) akan meningkat 0,299 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,302 yang berarti apabila fasilitas belajar (X_2) meningkat 1 poin maka motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,302 poin dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Determinasi Antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y .

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi dinyatakan berdasarkan besarnya nilai R^2 .

Tabel 21. Koefisien determinasi

Variabel terikat	Variabel bebas	R square
Minat belajar siswa	-lingkungan keluarga -fasilitas belajar	0,290

Nilai *R square* sebesar 0,290 menunjukkan bahwa sebesar 29,0% variasi yang ada dalam variabel minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar, dan sisanya sebesar 71,0% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian ini.

- 3) Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Analisis Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Perhitungan untuk mengetahui berapa persentase atau besarnya sumbangan relatif maupun sumbangan efektif dapat menggunakan bantuan *SPSS* dan beberapa rumus perhitungan yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. ringkasan hasil perhitungan SR dan SE dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE.

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Lingkungan Keluarga (X_1)	47,60	13,8
Fasilitas Belajar (X_2)	52,40	15,1
Total	100	28,9

Tabel 22 menunjukkan hasil dari perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 47,60 % dan fasilitas Belajar (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 52,40 % terhadap variabel Minat belajar (Y). Sedangkan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel adalah 13,8 % untuk variabel lingkungan keluarga (X_1) dan 15,1 % untuk variabel fasilitas belajar (X_2). Secara bersama-sama variabel fasilitas belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 29,00 % terhadap variabel minat belajar (Y) dan sisanya 71,0 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa

Hasil empiris menunjukkan bahwa sebanyak 18% siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang menjadi sampel

masuk dalam kategori tinggi, dalam arti mempunyai lingkungan keluarga yang tinggi terhadap minat belajar. Sebanyak 20,2% siswa masih mempunyai minat belajar yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga siswa masing kurang terhadap minat belajar siswa, sedangkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa terdapat hubungan yang positif, hal tersebut ditunjukan dengan melihat harga r_{hitung} (0,456) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,213). Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t_{hitung} (4,604) lebih besar dari pada harga t_{table} (1,676). Sedangkan dari koefisien determinasi $R^2 = 0,208$ yang berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 20,8% terhadap minat belajar siswa, dan sebanyak 79,2% ditentukan oleh faktor lainnya.

.Hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap minat belajar siswa. Lingkungan keluarga siswa yang mempunyai kualitas belajar yang tinggi menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih giat belajar karena terdapat dorongan dari anggota keluarga dan tidak adanya keterpaksaan dalam belajar yang akan mempengaruhi minat belajar dan cenderung malas.

Teori yang dikemukakan oleh Sugihartono dkk, (2007:76) yang menyatakan bahwa faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Kondisi lingkungan

keluarga yang kondusif akan sangat berpengaruh baik terhadap proses belajar siswa. Suasana dan kondisi lingkungan belajar yang tenang dan nyaman, maka konsentrasi belajar siswa tidak akan terganggu dan hasil belajarnya pun bagus sehingga prestasi yang dicapai tinggi. Lingkungan belajar dalam penelitian ini diukur dengan mengisi kuesioner dengan indikator tempat dimana melaksanakan kegiatan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2. Variabel fasilitas belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar dengan Minat Belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi satu predikor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 21,179 + 0,383X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,383 yang berarti apabila Fasilitas Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Minat Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,383 poin. melihat harga r_{hitung} (0,375) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,213). Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung (3,667) lebih besar dari pada harga t table (1,676), sehingga Ha di terima yaitu Terdapat Hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sriyono (2010) yang menyimpulkan bahwa secara parcial terdapat pengaruh positif minat belajar, fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 7 Semarang. Penelitian lain yang dilakukan oleh

Riska Agustinawati (2012) dengan hasil terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akutansi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa. Jika semakin lengkap fasilitas belajar khususnya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan, maka minat belajar siswa menjadi tinggi pula. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir pada penelitian ini dimana fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

3. Lingkungan keluarga (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa Program Studi teknik kendaraan ringan di SMK PIRI I Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($16,530 > 3,113$). Menurut Sujanto (2004: 92), minat adalah sesuatu pemusat perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap minat belajar siswa. Sedangkan R^2 sebesar 0,290 menunjukkan bahwa sebesar 29,0% variasi yang ada

dalam variabel minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar, dan sisanya sebesar 71,0% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor lingkungan keluarga dan faktor fasilitas belajar. Minat belajar sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar. Sesuai dengan definisi dari minat belajar itu sendiri bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara garis besar penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016. Semakin tinggi lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi minat belajar siswa dan semakin rendah lingkungan keluarga lingkungan keluarga maka semakin rendah minat belajar siswa. Ditunjukkan dengan r sebesar 0,456 berarti terdapat pengaruh positif antara variabel lingkungan keluarga (X_1) dengan minat belajar siswa (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,604 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,676 ($4,604 > 1,676$), dengan hasil signifikan.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016. Dengan alasan bahwa fasilitas belajar yang tinggi dapat meningkatkan minat belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut ditunjukkan dengan r sebesar 0,75 berarti terdapat pengaruh positif antara variabel fasilitas belajar (X_2) dengan variabel minat belajar siswa (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,667 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,676 ($3,667 > 1,676$), dengan hasil signifikan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,290$. Nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($16,530 > 3,113$), sehingga hasilnya signifikan. Minat belajar yang dimiliki siswa kelas X program studi teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dengan pengaruh sebesar 29,0% terhadap minat belajar siswa, dan sebanyak 71,0% ditentukan oleh faktor lainnya.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa, yaitu dengan semakin tinggi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi minat belajarnya dan sebaliknya jika semakin rendah lingkungan keluarga maka semakin lebih rendah minat belajarnya. Oleh sebab itu, hendaknya lingkungan keluarga lebih memperhatikan minat belajar dalam suasana di lingkungan keluarga.

Fasilitas belajar siswa mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa yaitu dengan semakin tinggi fasilitas belajar siswa, maka semakin tinggi minat belajarnya dan sebaliknya jika semakin rendah keadaan fasilitas belajar maka semakin lebih rendah minat belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan minat pada program keahlian yang telah dipilih meskipun program keahlian tersebut tidak sesuai dengan minatnya sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk belajar.
2. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam mendidik anaknya. Orang tua siswa diharapkan lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa baik kebutuhan belajar di sekolah maupu kebutuhan belajar di rumah.
3. Melengkapi fasilitas belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah dan mengelolanya secara benar untuk menunjang proses belajar . hal ini dapat memotivasi siswa dalam menyemangati belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (2004). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas, Sudijono. (2006). Pengantar statistik pendidikan, Jakarrta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Anonim. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Tim penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dirto Hadi Susanto. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Raflian Giantera. (2013). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Fuad Ihsan. (2001). *Dasar-Dasar Kepribadian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Fudyartono, Ki, RBS. (2002). Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Yogyakarta : Global pustaka Utama
- Gie, The Liang. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Gredler, Margaret E. Bell. (1994). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasbullah. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga*. Jakarta: Rineka Karya
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas

- Prantiya. (2008). Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Risma Putri Pranitasari (2010). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sardiman, AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Siregar Syofian. (2011). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian..* Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Sujanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Winkel, WS. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No: QSC 00592

Nomor : 1936/H34/PL/2015

31 Juli 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ari Munandar	08504244005	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PIRI 1 Yogyakarta

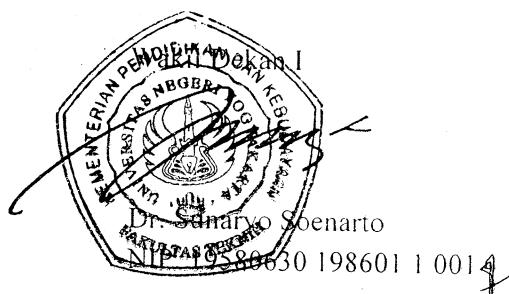
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Ibnu Siswanto, S.Pd.T. M.Pd.

NIP : 19821230 200812 1 009

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 1. Surat-Surat Perijinan



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2644

4862/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/5/8/2015 Tanggal : 3 Agustus 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

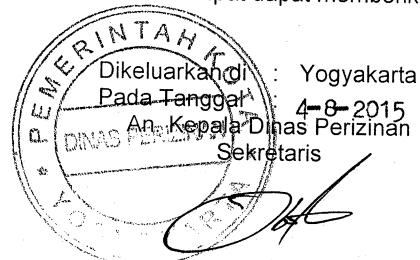
Dijinkan Kepada : Nama : ARI MUNANDAR
No. Mhs/ NIM : 08504244005
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Ibnu Siswanto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 Agustus 2015 s/d 3 November 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ARI MUNANDAR



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- 4.Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta
- 5.Ybs.



Lampiran 1. Surat-Surat Perijinan
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

operator2@yahoo.com

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/5/8/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1936/H34/PL/2015**
Tanggal : **31 JULI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

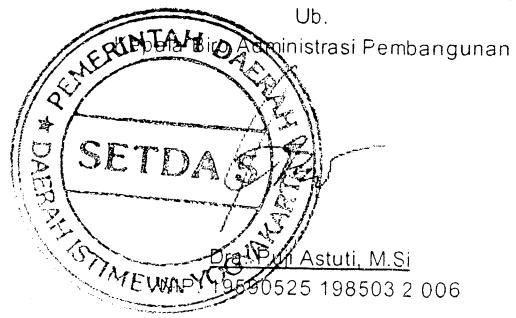
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARI MUNANDAR** NIP/NIM : **08504244005**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **3 AGUSTUS 2015 s/d 3 NOVEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 AGUSTUS 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi TAS

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Martubi, M.Pd.,M.T.

NIP : 19570906 198501 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ari Munandar

NIM : 08504244005

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas x teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut, dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan, dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015

Validator



**Drs. Martubi, M.Pd.,M.T.
NIP. 19570906 198501 1 001**

Catatan:

Beri tanda\

Hasil Instrumen Penelitian TAS

Nama mahasiswa : Ari Munandar
NIM : 08504244005
Judul TAS : Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta

no	Variabel	Saran/tanggapan
1	Lingkungan kel. Adx. Belum pernyataan pd angket dr belum selesai	✓
2	Fasilitas	✓
3	Minat Belajar	✓
	Komentar umum/lain-lain:	

Yogyakarta, ...Juni 2015

Validator,


Drs. Martubi, M.Pd.M.T.
NIP.19570906 198501 1 001

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Instrumen Lingkungan keluarga

RELIABILITY

```
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18  
al19 soal20 jumlah  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	35.3
	Excluded ^a	55	64.7
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	3.53	1.634	30
soal2	2.87	1.548	30
soal3	3.23	.898	30
soal4	3.57	1.104	30
soal5	3.07	.740	30
soal6	3.40	.770	30
soal7	3.53	.730	30
soal8	3.37	.718	30
soal9	3.30	.702	30
soal10	3.40	.724	30
soal11	2.60	1.163	30
soal12	3.30	.702	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal13	2.97	.556	30
soal14	3.03	.765	30
soal15	2.77	1.524	30
soal16	3.07	.740	30
soal17	2.93	1.285	30
soal18	3.00	.743	30
soal19	2.87	.434	30
soal20	3.30	.702	30
jumlah	63.10	11.769	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	122.67	512.230	.529	.735
soal2	123.33	506.575	.647	.731
soal3	122.97	529.413	.576	.741
soal4	122.63	521.551	.620	.738
soal5	123.13	528.671	.729	.741
soal6	122.80	525.407	.794	.739
soal7	122.67	529.126	.725	.741
soal8	122.83	528.075	.770	.740
soal9	122.90	526.645	.834	.739
soal10	122.80	527.545	.781	.740
soal11	123.60	554.662	-.036	.757
soal12	122.90	526.645	.834	.739
soal13	123.23	538.737	.580	.746
soal14	123.17	536.557	.477	.745
soal15	123.43	510.737	.595	.733
soal16	123.13	529.085	.717	.741
soal17	123.27	511.651	.701	.732
soal18	123.20	536.372	.497	.745
soal19	123.33	538.989	.737	.746
soal20	122.90	526.645	.834	.739
jumlah	63.10	138.507	1.000	.910

B. Instrumen Lingkungan keluarga

RELIABILITY

```
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18  
mlah  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	3.23	.568	30
soal2	3.23	.774	30
soal3	3.00	.910	30
soal4	2.80	.664	30
soal5	2.87	1.042	30
soal6	2.63	.718	30
soal7	2.67	1.028	30
soal8	2.93	.691	30
soal9	2.73	1.081	30
soal10	2.67	1.373	30
soal11	2.77	1.165	30
soal12	1.83	.986	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal13	2.53	.973	30
soal14	2.00	.983	30
soal15	1.90	.885	30
soal16	1.93	.868	30
soal17	2.80	1.157	30
soal18	1.70	1.179	30
jumlah	46.23	10.365	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	89.23	415.771	.587	.743
soal2	89.23	407.633	.687	.737
soal3	89.47	410.809	.490	.741
soal4	89.67	416.437	.473	.744
soal5	89.60	411.076	.415	.741
soal6	89.83	413.592	.534	.742
soal7	89.80	412.648	.383	.743
soal8	89.53	416.051	.467	.744
soal9	89.73	403.857	.568	.736
soal10	89.80	384.372	.807	.722
soal11	89.70	399.114	.628	.733
soal12	90.63	402.930	.652	.735
soal13	89.93	407.444	.543	.738
soal14	90.47	404.189	.621	.736
soal15	90.57	409.702	.537	.740
soal16	90.53	414.533	.408	.743
soal17	89.67	396.368	.695	.730
soal18	90.77	395.357	.703	.730
jumlah	46.23	107.426	1.000	.892

C. Instrumen Minat Belajar

RELIABILITY

```
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18  
al19 jumlah  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	3.13	.819	30
soal2	3.03	1.033	30
soal3	3.17	.747	30
soal4	2.33	1.028	30
soal5	2.87	.681	30
soal6	2.93	.785	30
soal7	3.17	.791	30
soal8	3.20	.664	30
soal9	3.23	.679	30
soal10	3.20	.714	30
soal11	2.90	.759	30
soal12	3.33	.711	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal13	3.23	.679	30
soal14	3.23	.679	30
soal15	2.87	.973	30
soal16	2.83	.648	30
soal17	2.97	.556	30
soal18	3.03	.765	30
soal19	3.23	.679	30
jumlah	57.90	9.393	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	112.67	331.333	.701	.741
soal2	112.77	327.909	.640	.739
soal3	112.63	333.275	.700	.742
soal4	113.47	357.292	-.140	.765
soal5	112.93	336.340	.645	.745
soal6	112.87	333.706	.649	.743
soal7	112.63	335.137	.592	.744
soal8	112.60	334.110	.756	.743
soal9	112.57	331.357	.854	.740
soal10	112.60	334.179	.698	.743
soal11	112.90	334.645	.638	.744
soal12	112.47	333.568	.726	.743
soal13	112.57	334.944	.705	.744
soal14	112.57	334.668	.716	.743
soal15	112.93	328.685	.660	.739
soal16	112.97	336.309	.682	.745
soal17	112.83	339.178	.656	.747
soal18	112.77	335.840	.589	.745
soal19	112.57	331.357	.854	.740
jumlah	57.90	88.231	1.000	.922

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari 4 (empat):

Bagian I	Identitas Responden
Bagian II	Lingkungan Keluarga
Bagian III	Fasilitas Belajar
Bagian IV	Minat Belajar

2. Berilah tanda silang (X), pada kotak yang disediakan di sebelah kanan setiap pernyataan, untuk pernyataan atau pendapat yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan anda.
3. Untuk bagian II, III, dan IV pilihlah :

SS	jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan
S	jika anda Setuju dengan pernyataan
TS	jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan
STS	jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

Atau

TP	jika anda Tidak Pernah seperti pernyataan
P	jika anda Pernah seperti pernyataan
SR	jika anda Sering seperti pernyataan
SL	jika anda Selalu seperti pernyataan

4. Selesai mengerjakan telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini telah semuanya dijawab sesuai keadaan anda.
5. Contoh Pengisian Angket :

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Teman – teman lebih suka jika saya ikut belajar kelompok	SS	X	TS	STS
2.	Orang tua saya memberikan uang saku yang cukup	X	P	SR	SL

A. BAGIAN I

Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Kelas/Jurusan : _____
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret salah satu*)

B. BAGIAN II

Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TP	P	SR	SL
1.	Orang tua saya mengarahkan belajar agar dapat meraih cita-cita				
2.	Orang tua saya menuntun proses berfikir saya dalam mengatasi kesulitan belajar				
3.	Orang tua menanggapi dengan serius, jika saya bertanya tentang pelajaran yang sulit				
4.	Saya dan anggota keluarga saling membantu jika mendapat kesulitan				
5.	Orang tua saya selalu mengingatkan belajar pada saat jam belajar				
6.	Keluarga saya mengingatkan saya untuk belajar				
7.	Keluarga saya memberikan toleransi saat saya sedang belajar				
8.	Orang tua saya mengetahui perkembangan studi saya				
9.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
10.	Orang tua saya memberikan pujian ketika hasil belajar di sekolah meningkat				
11.	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu memenuhi kebutuhan sekolah saya				
12.	Orang tua saya menyediakan segala kebutuhan sekolah yang cukup untuk saya				
13.	Orang tua saya memberikan uang saku yang cukup kepada saya				
14.	Orang tua menanamkan kebiasaan baik pada saya				
15.	Keadaan ekonomi orang tua saya yang cukup untuk menyekolahkan saya ke perguruan tinggi				

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TP	P	SR	SL
16.	Orang tua saya selalu membayar spp sekolah tepat waktu				
17.	Suasana dalam keluarga saya menyenangkan	SS	S	TS	STS
18.	Suasana rumah saya mendukung untuk belajar	SS	S	TS	STS
19.	Di rumah saya terdapat tempat khusus untuk belajar	SS	S	TS	STS
20.	Di rumah saya tersedia komputer untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS

C. BAGIAN III

Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Gedung sekolah yang saya tempati ikut saya rawat agar dapat menunjang kenyamanan dalam belajar.				
22.	Gedung sekolah saya selalu jaga kebersihan dinding dengan tidak mengotori dinding.	SS	S	TS	STS
23.	Gedung sekolah saya sudah cukup bagus, dan tidak perlu direnovasi.	SS	S	TS	STS
24.	Ruangan kelas yang kotor dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar saya.	SS	S	TS	STS
25.	Ruang kelas yang saya tempati nyaman dan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.	SS	S	TS	STS
26.	Ruang kelas yang saya tempati tidak nyaman dan mengganggu konsentrasi dalam belajar.	SS	S	TS	STS
27.	Ruang bengkel praktik saya jaga kebersihan dan kenyamanan.	SS	S	TS	STS
28.	perpustakaan sekolah yang ada sudah cukup baik.	SS	S	TS	STS
29.	Perpustakaan yang tidak tenang membuat saya kurang nyaman saat belajar di perpustakaan.	SS	S	TS	STS
30.	Perpustakaan membuat saya menambah wawasan ilmu pengetahuan.	SS	S	TS	STS
31.	Perpustakaan membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
32.	Meja belajar khusus saya gunakan untuk belajar di rumah.	TP	P	SR	SL
33.	Meja belajar yang nyaman membuat saya dapat berkonsentrasi belajar.	TP	P	SR	SL
34.	Ruang belajar di rumah saya gunakan untuk belajar sendiri.	TP	P	SR	SL
35.	Dinding ruang belajar saya terdapat hiasan yang menarik	TP	P	SR	SL

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TP	P	SR	SL
36.	Jaringan internet saya gunakan untuk mendapatkan materi pelajaran.				
37.	Alat tulis yang saya miliki lengkap.				
38.	Saya belajar menggunakan buku-buku yang ada di rak buku dalam ruang belajar				

D. BAGIAN IV

Minat Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
39.	Bila tidak dapat mengikuti pelajaran, saya akan mengerjakan ketinggalan itu tanpa diingatkan oleh orang lain.				
40.	Konsentrasi belajar saya berkurang terhadap kondisi fisik yang tidak baik.				
41.	Konsentrasi belajar jadi lebih baik apabila berpenampilan rapi.				
42.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman				
43.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah lebih awal dari teman				
44.	Bila ada teman yang mendapatkan kesulitan, saya bersedia untuk membantu				
45.	Saya berusaha mendapatkan prestasi yang baik dengan cara giat belajar				
46.	Saya diberikan dukungan untuk giat belajar oleh teman-teman.	TP	P	SR	SL
47.	Teman saya akan memberikan pujian saat saya mendapat prestasi.	TP	P	SR	SL
48.	Motivasi dan semangat diberikan kepada saya untuk mengutamakan pendidikan	TP	P	SR	SL
49.	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri	TP	P	SR	SL
50.	Saya bersemangat belajar ketika guru menyenangkan dalam memberikan materi	TP	P	SR	SL
51	Saya bersemangat belajar saat berada di sekolah	TP	P	SR	SL

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TP	P	SR	SL
52.	Saya lebih berkonsentrasi belajar saat belajar di dalam kelas.				
53.	Saya memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada Teman-teman saya.				
54.	Saya lebih percaya diri di masyarakat karena saya yakin memiliki kelebihan				
55.	Saya mendapatkan dorongan giat belajar dari masyarakat sekitar.				
56.	Masyarakat memberi motivasi dan semangat pada saya untuk mengutamakan pendidikan				
57	Saya mengikuti kegiatan di masyarakat karena dapat menambah pengetahuan saya				

Terimakasih atas partisipasinya.....

Lampiran 5. Perhitungan Angket Lingkungan Keluarga

Tabulasi Angket Lingkungan Keluarga

responden	Butir Soal																		jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	43
2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	37
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	66
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	60
5	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	30
6	3	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	40
7	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	38
8	2	2	0	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	2	1	0	0	0	21
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	51
10	2	2	2	2	3	2	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
11	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	58
12	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
13	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	65
14	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	0	2	2	2	1	36
15	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	0	1	1	1	38
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	0	1	1	1	1	35
18	3	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	3	1	1	0	34
19	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	44
20	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64	
21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	50

Lampiran 5. Perhitungan Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran 5. Perhitungan Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran 5. Perhitungan Angket Lingkungan Keluarga

72	3	2	3	2	3	0	3	3	0	3	3	0	3	2	2	3	2	0	2	2	43
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	56
74	3	1	2	2	3	2	0	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3
75	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	0	0	1
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	62
77	3	2	3	2	3	3	2	0	2	1	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	43
78	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
79	0	2	2	0	0	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	31
80	3	0	2	2	2	2	1	2	2	2	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	24
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
82	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
83	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	48
84	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	42

Lampiran 5. Perhitungan Angket Fasilitas Belajar

Tabulasi Angket Fasilitas Belajar

responden	Butir Soal															jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	37
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	60
4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	53
5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	58
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	67
11	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	51
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	65
13	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	49
14	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	31
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	59	
17	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	64
18	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	63	
19	3	3	2	3	2	0	3	0	0	3	1	1	2	3	2	3	2	35
20	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	60	
21	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	56	

Lampiran 5. Perhitungan Angket Fasilitas Belajar

22	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	0	2	2	46	
23	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	49	
24	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	57	
25	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	65	
26	3	3	2	3	3	2	3	2	0	2	2	3	0	3	38	
27	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	62	
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51	
29	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	64	
30	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	66	
31	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	59	
32	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	0	0	35	
33	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	55	
34	3	4	3	3	4	3	3	0	3	4	3	3	2	2	50	
35	3	2	3	0	3	3	2	3	0	1	3	2	1	3	40	
36	4	3	4	3	3	0	4	3	4	3	3	2	2	2	48	
37	3	3	2	4	3	4	3	3	0	3	3	0	0	0	36	
38	3	4	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	1	3	2	48
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	53	
40	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	52	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	52	
42	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	56	
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	54	
44	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	0	42	
45	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	52	
46	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	49	

Lampiran 5. Perhitungan Angket Fasilitas Belajar

47	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	57
48	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	57
49	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	59
50	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	0	2	0	0	0	0	1	0	0	32
51	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	56
52	3	4	0	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	1	48	
53	3	3	3	0	3	3	2	0	3	0	3	3	2	1	3	1	2	2	38	
54	4	3	4	3	3	0	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	0	48		
55	3	3	2	4	3	4	3	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	34	
56	3	4	4	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	48	
57	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55	
58	3	2	3	2	0	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	0	0	0	38	
59	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	51	
60	3	2	2	3	0	2	2	1	0	0	0	2	1	1	2	0	0	0	23	
61	2	3	3	3	2	2	1	3	2	0	2	2	2	1	2	3	2	2	38	
62	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	1	1	1	4	2	52	
63	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	2	2	2	4	3	52		
64	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	0	0	28	
65	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	57		
66	3	3	2	3	2	0	3	0	0	3	1	1	2	3	2	3	2	35		
67	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	62		
68	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	56		
69	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	50		
70	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	46		
71	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	58		

Lampiran 5. Perhitungan Angket Fasilitas Belajar

72	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	57
73	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
74	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	56
75	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	40
76	3	3	2	3	2	2	3	3	0	3	0	0	2	0	0	2	0	2	0	32
77	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	1	41
78	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	45
79	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	59	
80	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	57	
81	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	51	
82	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	0	36	
83	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	1	2	3	4	53
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	46	

Lampiran 5. Perhitungan Angket Minat Belajar

Tabulasi Angket Minat Belajar

	Butir Soal																		
responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	jumlah
1	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	50
2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	58
4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	57
5	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	40
6	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	40
7	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	0	0	0	0	41
8	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	0	0	0	35
9	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	44
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	0	0	0	0	0	35
11	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	56
12	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	43
13	3	2	3	2	0	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	0	0	0	38
14	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	34
15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	0	0	42
16	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	55	
17	3	3	3	3	3	3	1	0	0	2	2	3	3	0	0	0	0	0	31
18	4	3	3	3	4	2	3	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
19	4	2	4	0	0	3	0	4	4	0	2	3	0	3	1	2	1	2	35
20	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	58
21	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	0	0	0	0	32

Lampiran 5. Perhitungan Angket Minat Belajar

Lampiran 5. Perhitungan Angket Minat Belajar

47	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	2	0	0	0	0	2	2	2	2	3	41
48	2	3	3	3	3	0	4	0	3	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	3	34
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	27	
50	3	0	3	0	3	0	2	2	3	3	3	3	2	2	0	0	0	0	0	32	
51	3	3	4	3	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	
52	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	51	
53	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	0	0	0	0	36	
54	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	1	2	2	50	
55	2	3	3	0	3	3	0	4	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	
56	3	3	3	1	1	3	2	1	4	0	3	4	0	0	0	0	2	2	2	35	
57	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	54	
58	3	4	0	4	3	2	3	3	0	0	0	3	1	3	1	0	0	0	0	30	
59	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
60	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	0	0	0	0	0	34	
61	3	2	3	3	2	2	3	3	1	0	3	2	3	3	2	3	2	2	2	42	
62	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	49	
63	4	3	3	2	0	0	0	3	3	0	3	2	0	3	3	0	3	3	3	35	
64	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	0	2	3	2	0	0	0	0	33	
65	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	1	3	2	3	50		
66	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	58		
67	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	57		
68	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	52		
69	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	56		
70	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	40		
71	3	3	2	3	2	2	2	3	3	0	3	0	2	0	2	0	2	0	32		

Lampiran 5. Perhitungan Angket Minat Belajar

72	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	41
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2
74	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
75	3	1	1	3	0	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	59
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	2	2	33
77	2	3	1	3	3	3	0	0	0	2	2	2	2	3	2	2	2	1	47
78	3	3	2	3	2	2	3	2	3	0	2	1	3	0	0	0	1	2	36
79	4	3	3	4	4	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
80	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	26
81	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	47
82	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	0	2	1	2	1	1	57
83	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	0	0	0	0	0	0	0	36
84	1	2	2	2	2	1	2	4	0	1	3	2	3	2	3	0	0	0	32

Lampiran 6. Uji Normalitas

```
NPAR TESTS  
/K-S(NORMAL)=X1 X2 Y  
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

[DataSet1] C:\Users\Armund\Documents\tab 3 var.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		lingkungan	fasilitas	minat
N		84	84	84
Normal Parameters a	Mean	45.06	51.39	40.87
	Std. Deviation	13.230	9.936	10.141
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.083	.125
	Positive	.076	.042	.125
	Negative	-.090	-.083	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.764	1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505	.604	.145

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7. Uji linieritas

```
MEANS TABLES=minat BY lingkungan  
/CELLS MEAN COUNT STDDEV  
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat * lingkungan	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

Report

minat	lin...	Mean	N	Std. Deviation
21	31.00	3	6.928	
24	43.67	3	10.408	
27	32.00	2	2.828	
28	35.00	2	9.899	
30	35.33	3	4.163	
31	33.67	3	12.423	
32	37.00	4	8.042	
33	30.00	1		
34	30.00	1		
35	31.00	1		
36	31.50	2	3.536	
37	52.67	3	7.767	
38	41.50	2	.707	
40	33.00	3	8.888	
42	28.50	2	4.950	
43	45.75	4	8.958	
44	39.00	4	10.033	
45	34.00	1		
46	57.00	1		
48	29.00	1		
49	51.00	1		
50	40.50	2	12.021	
51	42.80	5	8.106	
52	40.00	3	3.606	
53	36.40	5	3.286	

Lampiran 7. Uji linieritas

Report

minat

lin...	Mean	N	Std. Deviation
54	40.00	2	14.142
56	46.67	3	10.599
57	48.00	2	9.899
58	56.00	2	.000
60	57.00	1	.
62	44.00	4	9.416
63	35.00	1	.
64	57.50	2	.707
65	38.00	1	.
66	49.00	2	12.728
75	57.50	2	.707
Total	40.87	84	10.141

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
minat * lingkungan	Between Groups	(Combined)	5292.476	35	151.214
		Linearity	1771.801	1	1771.801
		Deviation from Linearity	3520.675	34	103.549
	Within Groups		3243.083	48	67.564
	Total		8535.560	83	

ANOVA Table

			F	Sig.
minat * lingkungan	Between Groups	(Combined)	2.238	.005
		Linearity	26.224	.000
		Deviation from Linearity	1.533	.086
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat * lingkungan	.456	.208	.787	.620

```
MEANS TABLES=minat BY fasilitas
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Lampiran 7. Uji linieritas

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat * fasilitas	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

Report

minat fasilitas	Mean	N	Std. Deviation
23	34.00	1	.
28	33.00	1	.
31	34.00	1	.
32	39.50	2	10.607
34	30.00	1	.
35	43.33	3	12.741
36	39.00	4	2.944
37	55.00	1	.
38	34.25	4	6.021
40	34.50	2	2.121
41	36.00	1	.
42	44.00	1	.
45	32.00	1	.
46	34.00	3	5.292
48	37.80	5	12.357
49	38.33	3	1.528
50	53.50	2	3.536
51	45.25	4	12.997
52	41.83	6	5.879
53	45.33	3	14.572
54	25.00	1	.
55	47.50	2	9.192
56	38.80	5	15.770
57	44.83	6	7.782
58	36.00	2	5.657
59	35.00	5	12.590
60	58.00	2	.000
62	57.50	2	.707
63	30.00	1	.
64	43.00	3	10.440
65	50.00	2	9.899
66	49.00	1	.
67	39.50	2	6.364
68	35.00	1	.
Total	40.87	84	10.141

Lampiran 7. Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
minat * fasilitas	Between Groups	(Combined)	3765.793	33	114.115
		Linearity	408.355	1	408.355
		Deviation from Linearity	3357.438	32	104.920
	Within Groups		4769.767	50	95.395
		Total	8535.560	83	

ANOVA Table

			F	Sig.
minat * fasilitas	Between Groups	(Combined)	1.196	.279
		Linearity	4.281	.044
		Deviation from Linearity	1.100	.375
	Within Groups			
		Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat * fasilitas	.219	.048	.664	.441

Lampiran 8. Uji Multikolinieritas

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas belajar, lingkungan keluarga ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat belajar

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.227	8.918

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, lingkungan keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2094.150	2	1047.075	13.167	.000 ^a
	Residual	6441.409	81	79.524		
	Total	8535.560	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: minat belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.028	5.702		2.811	.006
	lingkungan keluarga	.341	.074	.445	4.604	.000
	Fasilitas belajar	.188	.094	.195	2.013	.047

a. Dependent Variable: minat belajar

Lampiran 8. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
lingkungan keluarga	.997	1.003
Fasilitas belajar	.997	1.003

a. Dependent Variable: minat belajar

Coefficient Correlations^a

Model			Fasilitas belajar	lingkungan keluarga
			Correlations	Covariances
1	Correlations	Fasilitas belajar	1.000	-.054
		lingkungan keluarga	-.054	1.000
	Covariances	Fasilitas belajar	.009	.000
		lingkungan keluarga	.000	.005

a. Dependent Variable: minat belajar

Collinearity Diagnostics

Mode	Dime nsio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	lingkungan keluarga	Fasilitas belajar
1	1	2.922	1.000	.00	.01	.00
	2	.060	6.972	.02	.82	.22
	3	.018	12.620	.97	.17	.78

a. Dependent Variable: minat belajar

Lampiran 9. Uji Hipotesis 1

```

GET
FILE='C:\Users\Armund\Documents\tab 3 var.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Minat_Belajar
/METHOD=ENTER Lingkungan_Keluarga.

```

Regression

[DataSet1] C:\Users\Armund\Documents\tab 3 var.sav

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.198	9.082

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1771.801	1	1771.801	21.480	.000 ^a
	Residual	6763.758	82	82.485		
	Total	8535.560	83			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	25.134	3.537		7.106	.000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Lampiran 9. Uji Hipotesis 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 Lingkungan_Keluarga	.349	.075	.456	4.635	.000	

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Lampiran 10. Uji Hipotesis 2

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Minat_Belajar
/METHOD=ENTER Fasilitas_Belajar.

```

Regression

[DataSet1] C:\Users\Armund\Documents\tab 3 var.sav

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.130	9.456

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.745	1	1202.745	13.450	.000 ^a
	Residual	7332.814	82	89.425		
	Total	8535.560	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.179	5.467		3.874	.000
	Fasilitas_Belajar	.383	.104	.375	3.667	.000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Lampiran 11. Uji Hipotesis 3

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Minat_Belajar
/METHOD=ENTER Lingkungan_Keluarga Fasilitas_Belajar.
```

Regression

[DataSet1] C:\Users\Armund\Documents\tab 3 var.sav

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Belajar, Lingkungan_Keluarga ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.290	.272	8.651

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2474.035	2	1237.018	16.530	.000 ^a
	Residual	6061.525	81	74.834		
	Total	8535.560	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.860	5.489		2.161	.034
	Lingkungan_Keluarga	.302	.073	.395	4.122	.000
	Fasilitas_Belajar	.299	.098	.293	3.063	.003

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Lampiran 12. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1. Sumbangan Relatif (SR%)

$$b_1 = 0,299$$

$$b_2 = 0,302$$

$$R^2 = 0,290$$

$$\sum x_1 y = 159763$$

$$\sum x_2 y = 174395$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= 0,299 \cdot 159763 + 0,302 \cdot 174395 \\ &= 100436,43 \end{aligned}$$

a. Motivasi Berprestasi (X_1)

$$\begin{aligned} SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,299 \cdot 159763}{100436} \times 100\% \\ &= 47,60 \% \end{aligned}$$

b. Prestasi Belajar (X_2)

$$\begin{aligned} SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,302 \cdot 174395}{100436} \times 100\% \\ &= 52,40 \% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE%)

a. Motivasi Berprestasi (X_1)

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 47,60 \% \times 0,290 \\ &= 13,8 \% \end{aligned}$$

a. Prestasi Belajar (X_2)

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 52,40 \% \times 0,290 \\ &= 15,1 \% \end{aligned}$$



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

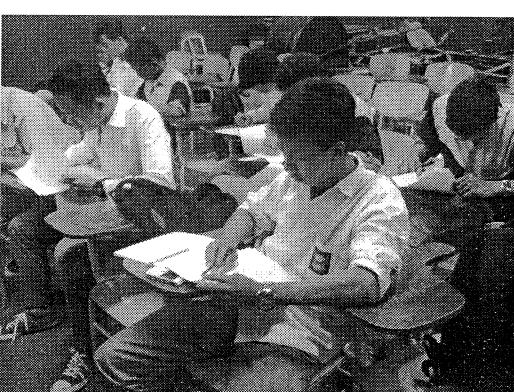
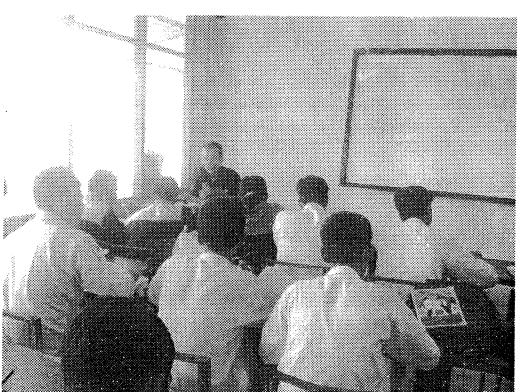
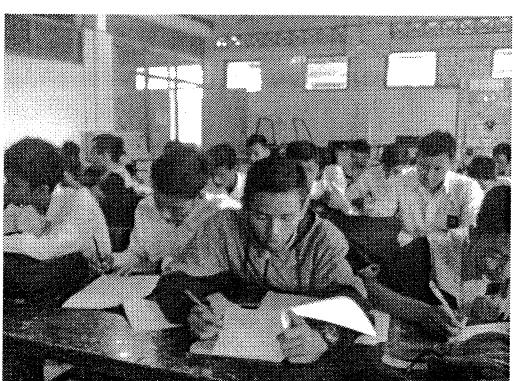
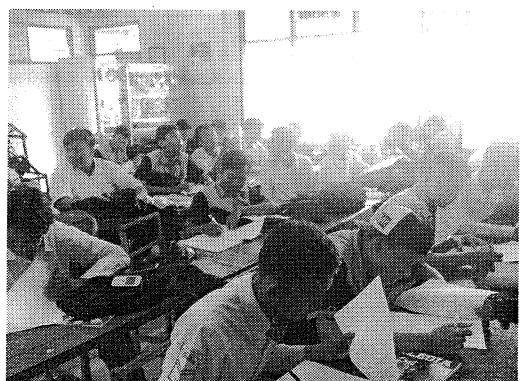
Nama Mahasiswa : Ari Munandor.....
 No. Mahasiswa : 08504244005.....
 Judul PA/TAS : Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK
 Dosen Pembimbing : Ibnu Siswanto, M.Pd. PIRI I Yogyakarta

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	24/11/14	BAB I		
2	1/12/14	BAB II		
3	8/12/14	BAB III		
4				
5	18/12/14	BAB IV		
6	22/12/14	BAB V		
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS

Lampiran 14. Foto Dokumentasi





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ari Munandar
No. Mahasiswa : 08504244025
Judul PA D3/S1 : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Ibnu Siswanto, M.Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Ibnu Siswanto, M.Pd.	Ketua Penguji		14/9 2015
2	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	Sekretaris Penguji		11/9 2015
3	Bambang Sulistyo, M.Eng.	Penguji Utama		10/9 2015

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1